

**MANAJEMEN APLIKASI**  
***EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS)***  
**DALAM MENINGKATKAN VALIDITAS DATA**  
**DI MTS BUNAYYA *ISLAMIC SCHOOL* KABUPATEN**  
**REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat**  
**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)**



**OLEH :**

**AMILIA ANJRIYANI**

**NIM. 19561003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) CURUP**  
**2023**

**Hal: Pengajuan Skripsi**

Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di-  
Curup

*Assalammualaikum Wr.Wb*

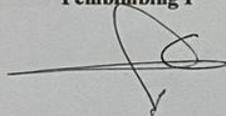
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Amilia Anjriyani** yang berjudul "**Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (Emis) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan termikasih.

*Wassalammualaikum Wr.Wb*

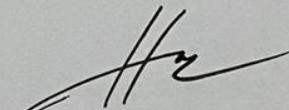
Curup, Mei 2023

**Pembimbing I**



**Dr. Abdul Sahib, M.Pd**  
NIP. 19720520 200312 1 001

**Pembimbing II**



**Dr. H. Svaiful Bahri, M.Pd**  
NIP. 19641011 199203 1 002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amilia Anjriyani  
NIM : 19561003  
Prodi : MPI  
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : “**Manajemen Aplikasi Education Mangement Information System (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data**” tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 2023  
Penulis



Amilia Anjriyani  
NIM. 19561003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Email: iain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 760 /In.34/F.T/1/PP.00.9/ /2023

Nama : **Amilia Anjriyani**  
Nim : **19561003**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**  
Judul : **Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong**  
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 18 Juli 2023**

Pukul : **15.00 – 16.30 WIB.**

Tempat : **Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

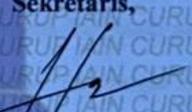
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

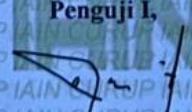
Ketua,

  
**Dr. Abdul Sahib, S. Pd. L, M. Pd**  
NIP. 19720520 200312 1 001

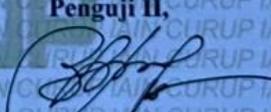
Sekretaris,

  
**Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd**  
NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji I,

  
**Dr. Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd.**  
NIP. 19690807 200312 1 001

Penguji II,

  
**Dr. Baryanto, MM., M.Pd.**  
NIP. 19690723 199903 1 004

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.**  
NIP. 19650826 199903 1 001

## KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-nya kepada kita semua, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Curup.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong”. Penelitian ini dilakukan di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong sejak tanggal 10 Januari 2023-23 Maret 2023

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan ini bukanlah keberhasilan diri penulis sendiri. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan seluruh rahmat, nikmat dan kasih sayangnya, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan tanpa adanya halangan suatu apapun. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis tujuakan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam keberhasilan penulisan skripsi ini. Dengan itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri selaku ketua Prodi MPI IAIN Curup sekaligus pembimbing II yang selalu mendukung setiap tindakan pengembangan diri bagi

penulis maupun mahasiswa lainnya dan telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan penguatan hasil penelitian saya selaku peneliti.

4. Bapak Dr. Abdul Sahib, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dari awal sampai selesai.
5. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku sekretaris Prodi MPI IAIN Curup yang telah mengorbankan waktunya membantu segala persiapan dan kelengkapan administrasi guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Herli Yansyah, S.Pd.I selaku kepala madrasah MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong yang telah membantu dalam kelancara penelitian ini.
7. Bapak M. Fariq Wajdi, M.Pd.I selaku opertor emis MTs Bunayya Islamic School yang selalu membantu dari awal penelitian sampai dengan selesainya skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Guru beserta staf MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong
9. Seluruh Civitas Akademik IAIN Curup dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Tak lupa kami haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan penelitian ini. Pada akhirnya, kami berharap skripsi ini dapat berguna bagi Program studi, Fakultas maupun Perguruan Tinggi Negeri tercinta Institut Agama Islam Negeri Curup. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Mei 2023

Amilia Anjriyani  
NIM. 19561003

# **MOTTO**

**AKAN ADA HARAPAN UNTUK  
ORANG YANG BERDOA  
DAN AKAN ADA JALAN UNTUK  
ORANG YANG BERUSAHA**

*"Amelia Anjriyani"*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Almarhum Bapak tercinta Rohim dan Almarhumah Ibu tercinta Sukarni yang telah membimbing sejak kecil, menyertakan doa untuk kebahagiaan anaknya hingga kuat sampai saat ini dan bisa menyelesaikan pendidikan S1.
2. Nenek tercinta Misbah dan kakek tercinta sagimin yang terus mendoakan dan mendidik sejak kecil hingga sekarang telah berhasil menyelesaikan pendidikan S1.
3. Bibikku Rika Ramadhani dan Om Rusdianto yang telah mensupport dan memberi arahan serta contoh yang baik selama ini.
4. Adikku tercinta Rahma Ayu Safitri terimakasih telah mendoakan dan mensupport semoga kelak bisa melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.
5. Seluruh keluarga yang banyak mensupport dan mendoakan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan S1 dengan tepat waktu.
6. Mas Adi setiawan terimakasih telah mensupport, menjadi pendengar yang baik dan tempat berkeluh kesah semoga Allah memudahkan segala langkahmu serta urusanmu.
7. Sahabatku tersayang Yuli Ferbiyanti, Rahma dhania, Febriana Sholeha dan yang telah memberikan semangat, dukungan serta menjadi partner dalam pembuatan skripsi ini dan serta memberi warna di kehidupan perantauan.
8. Sahabatku Juni tabah Lestari dan Intan Yulia Insani terimakasih sudah menjadi teman terbaik yang selalu searah walau tidak sedarah.
9. Adji Masyaid terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik sedari dulu hingga saat ini, yang selalu menjadi penghibur dikala pembuatan skripsi ini dan terimakasih atas segala bantuan yang telah dilakukan.
10. Almamater IAIN Curup yang tercinta.

**Manajemen Aplikasi *Education Managemen Information System* Dalam  
Meningkatkan Validitas Data Di Mts Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang**

**Lebong**

Amilia Anjriyani

(19561003)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program-program pada aplikasi emis, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan aplikasi emis dalam meningkatkan validitas data. Terdapat 5 Pertanyaan penelitian yaitu bagaimana program-program aplikasi emis di MTs Bunayya Islamic School, bagaimana perencanaan manajemen aplikasi emis di MTs Bunayya Islamic School, bagaimana pengorganisasian manajemen aplikasi emis di MTs Bunayya Islamic School, bagaimana pelaksanaan manajemen aplikasi emis di MTs Bunayya Islamic School dan bagaimana evaluasi manajemen aplikasi emis di MTs Bunayya Islamic School.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini kepala madrasah, waka kurikulum, kepala tata usaha dan operator emis. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data nya dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program emis terdiri dari Lembaga, Siswa, Sarana Prasarana, Guru dan Tenaga Kependidikan, Rombongan belajar, Monitoring dan Konfirmasi. Perencanaan emis dilakukan dengan penyediaan komponen-komponen pengelolaan emis dan pelatihan operator emis. Pengorganisasian dilakukan dengan pemilihan operator emis melalui kesepakatan bersama dan disahkan dengan SK. Pelaksanaan emis dikelola melalui tiga kegiatan yaitu; input, proses dan output. Evaluasi menjelaskan bahwa ada perbedaan yang lebih baik dari sebelum menggunakan emis dan evaluasi hasil akhir emis dilakukan secara rutin setiap semester melalui berita acara pemeriksaan. Novelty dari penelitian ini pengelolaan sistem emis untuk meningkatkan validitas data madrasah.

**Kata Kunci** : *Manajemen, Aplikasi EMIS, Validitas Data.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori .....	8
1. Manajemen .....	8
2. Aplikasi EMIS .....	14
3. Validitas data .....	28
B. Penelitian Relevan.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Subyek Penelitian.....	37
C. Lokasi Penelitian .....	38

D. Data dan Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data .....	43
G. Keabsahan Data.....	45

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Kondisi Lokasi Penelitian.....	46
1. Sejarah MTs Bunayya Islamic School .....	46
2. Kondisi Geografis Madrasah.....	47
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Bunayya Islamic School.....	48
4. Struktur Organisasi MTs Bunayya Islamic School.....	49
5. Keadaan Guru MTs Bunayya Islamic School .....	49
6. Keadaan Peserta Didik MTs Bunayya Islamic School .....	50
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Bunayya Islamic School .....	51
B. Temuan Penelitian.....	53
1. Program-program pada Aplikasi EMIS .....	53
2. Perencanaan Aplikasi EMIS dalam meningkatkan validitas data .....	66
3. Pengorganisasian Aplikasi EMIS dalam meningkatkan validitas Data .....	68
4. Pelaksanaan Perencanaan Aplikasi EMIS dalam meningkatkan validitas data .....	70
5. Evaluasi Perencanaan Aplikasi EMIS dalam meningkatkan validitas data .....	72
C. Pembahasan.....	74
1. Program-program pada Aplikasi EMIS .....	75
2. Perencanaan Aplikasi EMIS dalam meningkatkan validitas data .....	76
3. Pengorganisasian Aplikasi EMIS dalam meningkatkan validitas Data .....	77
4. Pelaksanaan Perencanaan Aplikasi EMIS dalam meningkatkan validitas data .....	78
5. Evaluasi Perencanaan Aplikasi EMIS dalam meningkatkan validitas data .....	79

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....84  
B. Saran .....85

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Table 4.1 .....	49
Table 4.2 .....	49
Table 4.3 .....	51
Table 4.4 .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	54
Gambar 4.2.....	54
Gambar 4.3.....	55
Gambar 4.4.....	56
Gambar 4.5.....	57
Gambar 4.6.....	59
Gambar 4.7.....	61
Gambar 4.8.....	62
Gambar 4.9.....	63
Gambar 4.10 .....	64
Gambar 4.11 .....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di bidang pendidikan di era 4.0 saat ini semakin pesat. Dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia saat ini Indonesia memiliki potensi yang sangat baik. Salah satunya dengan adanya sistem informasi pendidikan yang ada dapat menunjang kinerja pegawai dalam melakukan aktivitas kepegawaian. Pemanfaatan manajemen berbasis TIK ini sangat penting karena dalam mengambil kebijakan harus disesuaikan dengan kebutuhan yang didasarkan pada data yang benar dan akurat.<sup>1</sup>

Manajemen yang baik pada suatu lembaga pendidikan mutlak diperlukan untuk kelangsungan hidup lembaga tersebut. Salah satu hal penting untuk dapat mempertahankan bahkan mengembangkan suatu lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi yang tepat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah mengubah cara pandang dan cara hidup masyarakat Indonesia dalam melakukan kegiatan, termasuk dalam bidang pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Yuliana Tri Handayani, Anisha Choirul Nimah, Zulli Nurrita Muhammad Nuril Huda, *Pemanfaatan Education Information Management System (Emis) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban*, Jurnal administrasi pendidikan islam, vol 1 no.1, 2019, Hal 57

<sup>2</sup>La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makasar”, Jurnal IDAARAH, Vol. 1 No. 2, , 2017, Hal 290-291

Meningkatkan kinerja pendidikan di masa mendatang membutuhkan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi juga sebagai senjata utama dalam mendukung keberhasilan agar dunia pendidikan dapat bersaing di pasar global. Sistem pendidikan telah berupaya melakukan perubahan mendasar dalam menjadikan pendidikan lebih terindustrialisasi dengan memanfaatkan teknologi informasi, kolaborasi dan harmoni. Mendorong pendidikan tinggi untuk menyediakan tenaga kerja yang lebih berkualitas sehingga lulusan tidak melihat pendidikan tinggi sebagai satu-satunya pilihan untuk masa depan. Untuk memperoleh informasi yang reliabel, valid, dan terkini, madrasah memerlukan sebuah jenis sistem formal dalam madrasah yang dapat mengelola data dan informasi yang ada.

Maka kehadiran sistem EMIS ini diharapkan data-data yang masuk dapat lebih akurat dan terus menerus dapat diperbaharui (update) sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mewujudkan kevalidan suatu data. Sejauh ini, 87% data EMIS menentukan kualitas perencanaan, sehingga harus terus ditingkatkan dan diminimalisir berbagai kelemahan yang terjadi selama ini. Idealnya untuk mengambil keputusan membutuhkan sumber data yang valid dan mudah untuk dibaca. Data yang valid dan mudah dibaca dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan dalam setiap pengambilan

kebijakan ataupun pengambilan keputusan yang dibatasi oleh waktu. Oleh karena itu peran aplikasi EMIS dalam mengelola data sangat penting.<sup>3</sup>

Penggunaan EMIS/SIM di lingkungan lembaga madrasah berisi tentang informasi yang dibutuhkan dalam keputusan yang diambil di bidang pendidikan. Sistem ini diketahui “merekam tentang jumlah lembaga, pendidik dan tenaga kependidikan, fasilitas yang ada, dan lain sebagainya. Di dalam pedoman pelaksanaan EMIS sendiri telah diatur oleh Departemen Agama bahwa indikator pendidikan yang sering di analisis dari data EMIS antara lain, Rasio Jumlah Murid Kasar (Gross Enrolment Ration), Angka Partisipasi (Participation Rate), Angka Penyerapan Kasar (Gross Intake Rate), Angka Penyerapan Bersih (Net Intake Rate), Angka Daya Tahan Cohort (Cohort Survival Rate), (Angka Penyelesaian (Completion Rate), Angka Kelulusan (Graduation Rate), Angka Transisi (Transition Rate), Angka Pengulang (Repetition Rate), Angka Putus Madrasah (Dropout Rate), dan Rasio Murid-Guru” (Teacher-Pupil Ration).<sup>4</sup>

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan atau EMIS, digunakan sebagai penunjang kegiatan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dalam rangka menunjang tercapainya tujuan dan tujuan fungsi operasional dalam organisasi pendidikan. Dengan harapan agar organisasi pendidikan menjadi transparan dan akuntabel.

---

<sup>3</sup>Evy Ramadina, Thesis: “*Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Multisitus Di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding)*”. Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2017. Hal 3

<sup>4</sup> Peningkatan Mutu and M A N Yogyakarta, ‘No Title’, 2022. Hal 1-2

Berdasarkan observasi pada tanggal 09 Juni 2022, Sebelum adanya EMIS lembaga pendidikan islam mengelola data lembaga menggunakan aplikasi yang masih manual dan hanya mengandalkan laporan manual tertulis seperti excel dan lain sebagainya, jadi pemantauan dari pusat untuk suatu lembaga sangat minim. Tetapi setelah adanya EMIS dengan satu aplikasi ini bisa dipantau dimanapun baik dari berbagai plosok sekalipun.

Alasan peneliti memilih judul ini karena masih sedikit yang meneliti tentang aplikasi EMIS dan seiring dengan perkembangan zaman teknologi semakin canggih dan banyak aplikasi yang diciptakan sebagai wadah untuk mempermudah proses pengelolaan data, maka dari itu peneliti berkeinginan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) di MTs Bunayya Islamic School.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti akan mengkaji lebih dalam melalui penelitian yang berjudul **“Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam meningkatkan validitas data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong”**

## **B. Fokus Masalah**

Agar penelitian memiliki tujuan dan pembahasan yang jelas, maka akan difokuskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam meningkatkan validitas data di MTs Bunayya Islamic School
2. Pengorganisasian Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam meningkatkan validitas data di MTs Bunayya Islamic School
3. Pelaksanaan Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam meningkatkan validitas data di MTs Bunayya Islamic School
4. Evaluasi Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam meningkatkan validitas data di MTs Bunayya Islamic School

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Pembahasan berikut ini merupakan pembahasan manajemen aplikasi EMIS. Agar penelitian memiliki tujuan dan pembahasan yang jelas, maka akan dirumuskan dalam beberapa pertanyaan – pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana program-program dalam Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) di MTs Bunayya Islamic School ?
2. Bagaimana Perencanaan Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam meningkatkan validitas data di MTs Bunayya Islamic School?

3. Bagaimana Pengorganisasian Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam meningkatkan validitas data di MTs Bunayya Islamic School?
4. Bagaimana Pelaksanaan Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam meningkatkan validitas data di MTs Bunayya Islamic School?
5. Bagaimana Evaluasi Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam meningkatkan validitas data di MTs Bunayya Islamic School?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah diatas maka penulis juga harus memiliki tujuan dari apa yang telah dirumuskan diatas. Diantaranya tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui program-program dalam Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) di MTs Bunayya Islamic School?
2. Untuk mengetahui Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) di MTs Bunayya Islamic School?

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan keilmuan dalam manajemen pendidikan islam, sehingga dapat bermanfaat untuk Program Studi Manajemen Pendidikan Islam berupa informasi dan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mengembangkan wawasan dan materi bidang ilmu sistem informasi manajemen pendidikan.

Sebagai tambahan pengetahuan dalam khazanah disiplin ilmu melalui Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) untuk meningkatkan validitas data. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan rujukan sebagai data untuk melakukan penelitian yang sejenis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi lembaga pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi madrasah dalam hal Manajemen Aplikasi EMIS yang menjadi faktor penting manajer madrasah dalam mengelola data dengan baik dalam rangka mewujudkan data yang valid.

#### **b. Bagi Operator Emis**

Sebagai pengetahuan untuk lebih dapat meningkatkan pengelolaan Aplikasi EMIS sebagai penunjang keberhasilan berbagai proses operasional pendidikan.

c. Bagi peneliti

Untuk memberikan pengetahuan baru dan informasi baru bahwa pentingnya aplikasi EMIS untuk diterapkan dimadrasah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori

##### 1. Manajemen

###### a. Pengertian Manajemen

Secara etimologis manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata “manus” yang berarti tangan dan “agree” yang berarti melakukan dalam bahasa inggris manajemen berasal dari kata “to manage” yang berarti mengelola. Dalam bahasa Arab, manajemen identik dengan kata “*dabbara, yudabbiru, tadbiiran*” yang berarti mengarahkan mengelola, melaksanakan, menjalankan, mengatur, dan mengurus.<sup>1</sup>

Manajemen umumnya diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Sedangkan Hasibuan mengutip Robert G. Murdik menyatakan bahwa: “manajemen merupakan proses atau kegiatan yang menjelaskan apa yang dilakukan manajer pada operasi organisasi mereka (merencanakan, mengorganisasikan, memprakarsai dan mengendalikan operasi)”.

---

<sup>1</sup>Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah Teori Strategi Dan Implikasi*, (Bandung : alphabet, 2013) Hal. 1

<sup>2</sup>Jejen Musfah, *Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2015), Hal 2.

Manajemen ialah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>3</sup> Sementara menurut James A.F. Stoner : “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”<sup>4</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, manajemen merupakan sekelompok orang yang saling bekerja sama secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### b. Fungsi Manajemen

Menurut G.R. Terry yang dikutip dalam buku Rusman terdapat empat fungsi manajemen, yaitu:<sup>5</sup> Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*).

Untuk memahami lebih jauh tentang fungsi-fungsi manajemen pendidikan, di bawah ini akan dijelaskan tentang fungsi-fungsi manajemen pendidikan dalam perspektif persekolahan, dengan mengacu pada pemikiran G.R. Terry, meliputi:

---

<sup>3</sup>Eri Susan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol 9, No.2, 2019, Hal 953

<sup>4</sup>Hosaini, *Pendidikan Madrasah Integritas Antara Sekolah dan Pesantren* ( Batu : literasi Nusantara, 2019), Hal 2

<sup>5</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009). Hal. 57

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah memilih atau menetapkan tujuan organisasi dan menentukan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup>

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi manajemen selanjutnya adalah pengorganisasian. George R. Terry yang dikutip dari buku S. Nasution menyatakan bahwa; Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.<sup>7</sup>

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling penting. Fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berurusan dengan aspek-aspek abstrak dari proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan yang langsung berhubungan dengan orang-orang dalam organisasi.

Dalam hal ini, George R. Terry yang dikutip dalam buku Nasution mengemukakan bahwa *actuating* adalah usaha

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hal.58

<sup>7</sup> S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). Hal.72

menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan karena para anggota juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.<sup>8</sup>

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam mengaktualisasikan hal ini adalah bahwa seorang karyawan akan termotivasi untuk melakukan sesuatu jika:<sup>9</sup>

- a) Merasa yakin akan mampu melakukannya,
  - b) Yakin bahwa pekerjaan tersebut bermanfaat bagi dirinya,
  - c) Tidak terbebani oleh masalah pribadi atau tugas lain yang lebih penting, atau mendesak,
  - d) Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan,
  - e) Hubungan antar teman dalam organisasi harmonis.
- 4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi sebelumnya tidak akan efektif tanpa adanya fungsi pengawasan.

Dalam perspektif persekolahan, agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka proses manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat vital. Karena bagaimanapun juga sekolah merupakan suatu sistem yang

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, Hal.83

<sup>9</sup> Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2001). Hal.164

melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola dengan baik dan tertib. Sekolah tanpa dukungan proses manajemen yang baik mungkin hanya akan menghasilkan kemajuan organisasi yang kacau, yang pada gilirannya tidak akan pernah mencapai tujuan pendidikan sebagaimana mestinya.

### c. Manfaat Manajemen

Adapun manfaat menggunakan proses manajemen dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Membantu kita membuat strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, rasional pada pilihan strategis.
- 2) Merupakan sebuah proses bukan keputusan atau dokumen. Tujuan utama dari proses adalah mencapai pengertian dan komitmen dari apa yang kita rencanakan.
- 3) Proses yang kita laksanakan menyediakan pemberdayaan individual . pemberdayaan adalah tindakan memperkuat pengertian diri sendiri mengenai efektivitas dengan mendorong dan menghargai usaha untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan latihan inisiatif serta imajinasi.
- 4) Meningkatkan kesadaran kita akan ancaman eksternal sehingga kita akan terbiasa mempersiapkan rencana lain atau kejadian yang tidak diinginkan dari faktor luar.

- 5) Kita dapat mengetahui dengan lebih baik mengenai strategi pesaing sehingga kita akan lebih mudah menghadapinya.
- 6) Berkurangnya penolakan kita terhadap perubahan karena kita telah mempersiapkan rencana atas perubahan tersebut.
- 7) Memungkinkan kita untuk identifikasi, penentuan prioritas dan eksploitasi peluang yang terbaik atas permasalahan dan pemilihan keputusan.
- 8) Kita dapat mempersentasikan kerangka kerja untuk aktivitas control dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik yang dapat mengatur rencana kegiatan kita.
- 9) Memungkinkan alokasi sumber daya dan waktu yang lebih sedikit bagi kita untuk mengoreksi keputusan yang salah atau tidak terencana
- 10) Menciptakan kerangka kerja komunikasi internal dengan orang lain.
- 11) Membantu mengintegrasikan perilaku individu kita kedalam kelompok atau golongan.
- 12) Mendorong pemikiran ke masa depan, sebab dengan mempelajari manajemen kita telah belajar menganalisa rencana.<sup>10</sup>

## **2. Aplikasi EMIS**

### **a. Pengertian Aplikasi EMIS**

---

<sup>10</sup> Shella Ponikasari, *Manajemen Layanan Perpustakaan Iain Curup Dalam Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19*, (Fakultas tarbiyah, Jurusan manajemen pendidikan islam, Skripsi, 2021), Hal 9-11.

Aplikasi secara umum merupakan alat terapan yang memiliki fungsi tertentu dan terpadu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Aplikasi adalah suatu perangkat komputer yang siap digunakan oleh pengguna.

Menurut Jogiyanto, aplikasi adalah penggunaan instruksi-instruksi atau pernyataan-pernyataan dalam komputer yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat mengolah input menjadi output.<sup>11</sup>

EMIS (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) adalah metode manajemen formal yang menyediakan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu untuk memungkinkan pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan yang efektif seperti pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengembangan proyek. Dalam pengertian lain, EMIS adalah sekumpulan informasi dan dokumentasi yang diorganisir untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. Sistem EMIS digunakan untuk mengatur sejumlah besar data dan informasi pendidikan yang dapat dibaca, diambil, diproses, dianalisis, disajikan, dan disebarluaskan. Inti dari pengertian tersebut adalah sistem informasi manajemen pendidikan yang mengatur data dan informasi untuk penyimpanan, pengelolaan, analisis dan penggunaan dalam pengambilan keputusan pendidikan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Abdurahman and Riswaya.

<sup>12</sup>Wahir Tupono , Syakdiah, Retno Kusumawiranti, *Efektivitas Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman*, Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik, Nomor 2, Volume 1, Maret 2020, Hal 28

Demikian pendapat serupa mengenai EMIS yang di kemukakan oleh Husein Abdul Hamid bahwa “*An education management information system (EMIS) provides systematic, quality data in a well-structured enabling environment that facilitates utilization of the information produced in planning and policy dialogue.*” Yang mana artinya bahwa EMIS ialah suatu Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang menyediakan komponen dengan sistematis dan berkualitas dengan system pendukung yang terstruktur dengan baik sebagai fasilitas memanfaatkan informasi yang dihasilkan dari perencanaan dan kebijakan.<sup>13</sup>

Jadi, Aplikasi EMIS (Education Management Information System) adalah suatu aplikasi sistem informasi untuk membantu mengolah data pondok pesantren, pendidikan tinggi keagamaan islam, dan madrasah yang dikembangkan oleh Kementrian Agama. Aplikasi EMIS mengelola data mengenai profil madrasah, profil siswa, tenaga pendidik dan kependidikan, serta data-data yang mencakup 8 standar mutu pendidikan lainnya. Dengan adanya sistem yang dikembangkan tersbut, madrasah atau madrasah yang berada di bawah naungan kementrian agama menjadi lebih mudah didalam melaporkan perkembangan madrasahnyanya.

Kemenag sebelumnya menggunakan sistem yang kurang efektif dan lebih merepotkan, khususnya untuk mengetahui data terkini dan

---

<sup>13</sup>Kamilatul Ubudiyah, Skripsi: “*Optimalisasi Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan*” ( Surabaya, Uinsa Suarabaya, 2021), Hal. 20

perkembangan terakhir madrasah-madrasah di seluruh Indonesia. Dengan adanya perkembangan sistem melalui aplikasi EMIS ini, kementerian agama juga lebih mudah untuk mengambil data yang terbaru dan valid dari madrasah-madrasah di Indonesia.<sup>14</sup>

Sebenarnya, dalam pengertian sistem informasi manajemen pendidikan memiliki banyak definisinya, adapun para ahli menjelaskan tentang sistem informasi manajemen, antara lain:

- 1) Menurut Joseph F.Kelly menyatakan bahwa “sistem informasi manajemen merupakan kolaborasi antara sumber daya manusia sumber daya lainnya yang berpartisipasi di dalam sebuah perangkat laptop atau komputer yang akan menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, serta komunikasi dan penggunaan data”, yang bertujuan agar membentuk manajemen yang efektif dan efisien.
- 2) Menurut Robert G. Murdick, “sistem informasi manajemen merupakan kumpulan atau kelompokan orang-orang, seperangkat pedoman, petunjuk penggunaan pengolahan data, penyimpanan, pengolahan, serta menarik kembali data yang akan dilaporkan kebagian manager untuk disampaikan informasi pada waktu yang tepat secara efisien”.
- 3) Menurut Burt Scanlan dan J. Benard Keys menyatakan bahwa “A Miss is a for mal system of reporting, classifying, and disseminating

---

<sup>14</sup>Anisah Rachmadani, Skripsi: “*Evaluasi Penerapan Aplikasi Education Management Information System (Emis) Dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam Di Kementerian Agama Kabupaten Malang*” (Malang: UIN Maliki, 2021) Hal 20

information to the appropriate stations in an organization”, yang berarti, “sistem informasi manajemen”.

- 4) Menurut Robert W. Holmes, menjelaskan bahwa “sistem informasi ialah suatu sistem yang dirancang dalam menyajikan informasi pilihan yang telah terorientasikan kepada keputusan yang diperlukan dari pihak manajemen sendiri, untuk perencanaan, pengawasan, serta penilaian aktivitas organisasi yang telah dirancang pada kerangka kerja sesuai kerangka kerja”.
- 5) Taylor mengungkapkan “bahwasanya sistem informasi manajemen merupakan sistem yang dibuat secara spesifik dalam rangka menjumlahkan dan banyak dikitnya berbagai jenis informasi yang disampaikan di suatu organisasi”<sup>15</sup>.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, “sistem informasi manajemen pendidikan merupakan sistem yang telah dirancang dalam menyediakan informasi yang mendukung keputusan dalam sebuah organisasi atau lembaga di setiap kegiatan manajemen. Artinya, sistem informasi manajemen pendidikan itu sebagai sarana dalam mengelola informasi pendidikan. Keselarasan sistem informasi manajemen pendidikan sebagai upaya dalam menunjang keefektifitas dan keefisienan dalam kegiatan layanan pendidikan, seperti meningkatkan kemudahan aliran informasi, kualitas, serta meningkatkan kerjasama dengan lembaga atau organisasi lain, sehingga antara sistem informasi

---

<sup>15</sup> Mutu and Yogyakarta.

manajemen pendidikan haruslah seimbang dengan perkembangan teknologi berdasarkan kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya lembaga lainnya.”

Dengan kata lain, “Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah kumpulan dari adanya interaksi sistem informasi yang seyogyanya menyediakan data dan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun sebuah kebutuhan operasi.”

Jika disimpulkan, bahwa EMIS dapat didefinisikan sebagai sistem manajemen yang memuat komponen informasi pendidikan yang memuat secara sistematis dengan cara dikumpulkan, dibaca, diproses, dianalisis, lalu disebarluaskan untuk menciptakan data yang akurat dengan waktu yang pas agar bisa berkelanjutan kedepannya sebagai dasar dalam proses pengambilan kebijakan pendidikan secara efektif dan efisien.

#### b. Tujuan EMIS

Tujuan EMIS secara umum yakni untuk mengintegrasikan data serta informasi dengan kaitannya aktivitas manajemen pendidikan. Adapun dibuatnya EMIS yakni secara komprehensif namun ringkas dan mudah untuk digunakan. Tujuan EMIS menurut Tegegn Neresu Wao memiliki tiga tujuan yakni :

- 1) Untuk mempromosikan pengembangan pendidikan melalui praktik pengambilan keputusan yang terinformasi dengan meningkatkan permintaan akan penggunaan informasi.

- 2) Untuk mengumpulkan, mengatur, dan melaporkan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu sebagai tujuan perencanaan serta pengambilan keputusan.
- 3) Untuk mempromosikan penggunaan informasi dalam pengembangan pendidikan.

Demikian Charless juga mengemukakan pendapatnya mengenai tujuan dari EMIS antara lain:

- 1) Untuk meningkatkan kapasitas data dalam pengolahan, penyimpanan, menganalisis, serta penyebaran informasi manajemen pendidikan. Sehingga pemimpin dan administrator dapat memanfaatkan data dengan tepat waktu.
- 2) Untuk meningkatkan dan mengkoordinasikan informasi melalui pengolahan, memproses, penyimpanan, mentransmisikan, menganalisis serta dalam penyebaran ulang.
- 3) Untuk memfasilitasi dan memberikan informasi yang relevan kepada instansi ataupun individu dalam semua tingkatan sebagai dasar dalam implementasi perencanaan pendidikan yang lebih efektif dalam pengolahan.
- 4) Untuk mengaktifkan informasi dalam pengambilan keputusan serta meminimalisir informasi yang ada.
- 5) Untuk memberikan informasi sebagai pengambilan kebijakan untuk pengembangan sistem pendidikan.

Perancangan dan pengembangannya di Departemen Agama di khususkan mampu mendapatkan keputusan dari persoalan yang sering ada. Yakni ketidaktersediaan informasi serta data yang mencukupi tentang dunia pendidikan madrasah secara nasional. Adapun EMIS dalam pendirian serta pengembangannya di area Departemen Agama lain:

1. Formulasi keputusan, penyelenggaraan perencana pendidikan, mengembangkan proyek, meminimalisir financial serta pembuatan kebijakan di perlukan adanya komponen-komponen.
2. Menyajikan serta menunjang pimpinan dengan informasi terkini yang dibutuhkan sebagai menciptakan perencanaan serta pembuatan kebijakan menuju efisien dengan nasional maupun regional skala.
3. Memudahkan percepatan penyelenggaraan otonomi wilayah dengan menyajikan data dengan regional (propinsi dan kabupaten/kota) sehingga wilayah memungkinkan menyusun dengan benar perencanaan pelatihan serta penyelenggaraan pendidikan di tingkatan propinsi serta kabupaten/kota dengan pertimbangan aspek equity (kesetaraan), quality (mutu), efficiency (efisiensi), serta effectiveness (daya guna).
4. Kemampuan Kanwil (provinsi) serta Kandepag (Kabupaten/kota) di perkuat melalui pemenuhan keinginan informasi serta data dari atasan maupun lainnya.

5. Mengevaluasi penerapan serta target tercapainya tujuan pendidikan di madrasah yang di ukur melalui aspek equity, quality, efficiency, dan effectiveness.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan EMIS adalah melakukan kegiatan mempromosikan dengan cara pengumpulan, pengolahan, menganalisis data dan informasi yang lebih relevan untuk membantu dalam pengambilan kebijakan sesuai dengan tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

#### c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data EMIS

EMIS sebagai sistem informasi manajemen sangat bermanfaat dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam. Sondang P. Siagian berpendapat bahwa data dalam SIM dikelola melalui empat tahapan, yaitu: pengumpulan data, analisis data, penyimpanan informasi, dan penyebaran informasi. Secara umum, rangkaian analisis pengolahan EMIS adalah sebagai berikut:

- 1) Sortir instrumen, ialah aktivitas sebagai menghitung serta menyeleksi masuknya instrumen supaya duplikasi tidak berlangsung (terkadang madrasah ataupun pesantren mengirim instrument secara duplikat).
- 2) Input data, ialah aktivitas menyimpan data dalam instrumen statistik pada komputer supaya dalam database tersimpan lewat perantara software pengelolaan informasi yang sudah dipersiapkan.

- 3) Validasi data, ialah kegiatan dalam mengecek ulang data-data yang sudah terekam serta ada di dalam database sehingga bisa kurangi tingkatan kesalahan pada waktu disajikan.
- 4) Membuat Format tabel grafik serta statistik, yakni aktivitas dalam pembuatan tampilan informasi yang di gambarkan berupa gambaran bentuk grafik dan table sesuai kebutuhan.
- 5) Intrepretasi, yakni aktivitas dalam mengartikan beberapa informasi yang berada pada grafik serta tabel agar lebih mudah untuk di mengerti dengan meluas. Selanjutnya informasi tersebut di telaah, dipelajari serta di salin dalam bentuk narasi agar dapat memberitahukan segalanya yang di informasikan tersebut.

#### d. Bidang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam

Sistem informasi manajemen merupakan suatu badan di lembaga ataupun organisaasi yang memiliki tugas dan bagiannya masing-masing. Adapun bagian-bagian tersebut seperti, data collection (pengumpulan data), data storage (penyimpanan data), data processors (data processors), data programming (pemrogram data). Dari bagian-bagian tersebut terdapat coordinator yang mengkoordinasikan tiap tugas dan tanggungjawab nya kepada kepala madrasah.

##### 1) Bagian Pengumpulan Data

Bagian ini tugasnya mengumpulkan data-data baik itu sifatnya internal maupun eksternal. Data internal meliputi dari dalam organisasi (level manajemen), sedangkan data eksternal itu dari luar

organisasi namun masih ada hubungannya dengan perkembangan lembaga atau organisasi.

## 2) Bagian Penyimpanan Data

Adapun bagian penyimpanan data ini dilakukan agar menjamin serta mengamankan data-data penting yang dibutuhkan, baik itu data yang masih mentah maupun data yang sudah diolah, yang dapat diambil dan digunakan sesuai kebutuhan manajer (kepala madrasah maupun wakil kepala madrasah).

## 3) Bagian Pengolahan Data

Bagian pengolahan data salah satu bagian penting setelah menerima serangkaian langkah-langkah tertentu untuk dikelola sebagai informasi yang lebih berguna. Dalam pemrosesannya biasanya dilakukan secara manual ataupun menggunakan komputer. Dalam mengolah data ini tidak bisa dilakukan oleh orang sembarangan, biasanya dilakukan dari beberapa ahli-ahli yang paham betul dalam membentuk data-data tadi menjadi sebuah informasi dan disesuaikan dengan kebutuhan level manajemen

## 4) Bagian Pemrograman Data

Bagian ini dilakukan oleh orang-orang yang ahli dan bertanggung jawab dalam penyusunan program data di perangkat komputer atau laptop, biasanya orang yang melakukannya disebut dengan programmers. Selain mampu menyusun program, seorang

programers juga mampu membahasakan data-data yang telah dihimpun yang kan disesuaikan dengan Bahasa komputer.

Dalam melaksanakan sistem informasi manajemen ini apabila dikaitkan dengan pendidikan maka yang memimpin itu ialah kepala madrasah, pengumpul data (guru), dan teknisi (programmer), dan semua tugas yang dilaksanakan itu sudah sesuai rencana dan prosedur pelaksanaan (SOP) pada sistem informasi manajemen tersebut.

#### e. Jenis-jenis Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Bagi pihak lembaga atau organisasi pada saat menerapkan sistem informasi manajemen, terdapat jenis sistem yang ditawarkan, antara lain:

- 1) Intranet, salah satu jaringan internal di suatu lembaga pendidikan yang terhubung antar kantor cabang dengan kantor pusat di daerahnya masing- masing.
- 2) Internet, jaringan komputer publik sebagai sarana penghubung antar lembaga pendidikan dengan user program pendidikan.
- 3) Ekstranet, jaringan ini diperuntukkan sebagai penunjang komunikasi antar lembaga pendidikan pendukung, sepeti kementerian pendidikan, departemen atau dinas pendidikan, pemerintah, serta masyarakat lainnya.

#### f. Komponen Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Dalam membentuk sebuah sistem informasi manajemen pendidikan diperlukan sebuah komponen-komponen pendukung, yakni:

##### 1) Perangkat Keras

Perangkat keras yang disebut dengan hardware, terdiri dari unit komputer, printer, scanner, modem atau wifi, router, switch hub.

##### 2) Perangkat lunak

3 Sistem perangkat lunak (software) terdiri dari “(1) Sistem perangkat lunak umum, sistem operasional, dan sistem manajemen data, (2) Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan sistem pendukung keputusan, (3) Aplikasi perangkat lunak yang terdiri program yang khusus dibuat untuk berbagai aplikasi”.

##### 3) Database

Database itu ada berupa file yang berisikan program-program dan beberapa sub program sebagai media penyimpanan, manipulasi, editing, dan lain sebagainya. Seperti: Oracle, SQL Server, MYSQL, Postgre, Ms Access.

##### 4) Prosedur

Prosedur sangat membantu kegiatan di dalam melaksanakan sistem informasi manajemen agar kegiatan yang dilaksanakan bisa tercapai dengan baik, dengan ada buku panduan, instruksi, tata tertib yang berupa, intruksi persiapan masuk jaringan, intruksi pemakaian, serta instruksi pemakaian pusat.

### 5) Petugas

Pada saat menggunakan dan melaksanakan sistem informasi manajemen, dibutuhkan orang yang ahli dalam membantu pelaksanaan ini, seperti: operator komputer, analisis sistem, programmer, operator data entry, serta manajer sistem informasi manajemen.<sup>16</sup>

### g. Tahap Pengelolaan (Statistic) Pendidikan dalam Data EMIS

Setelah seluruh instrument pendataan terkumpul dengan lengkap, maka pengelolaan dan analisis data diproses dan diolah berupa sebuah sesuatu yang bisa dibaca dan bermanfaat, yakni seperti indikator-indikator pendidikan. Indikator tersebut mempermudah untuk membaca dengan jelas. Dalam analisis data EMIS, jenis indikatornya yakni:

- 1) Rasio Jumlah Murid Kasar (Gross Enrolment Ratio): menurut peraturan Nasional untuk jenjang pendidikan, presentase jumlah murid (tanpa memperhatikan umur) terhadap jumlah penduduk usia madrasah. Hal ini sebagai tolak ukur kapasitas madrasah suatu wilayah.
- 2) Angka Partisipasi (Participation Rate): Murid bersih, yaitu prosentase jumlah murid yang berusia madrasah terhadap jumlah penduduk pada selang usia yang sama.
- 3) Angka Penyerapan Kasar (Gross Intake Rate): Yaitu prosentase jumlah murid baru dikelas satu (tanpa memperhatikan usia) terhadap jumlah penduduk yang berada pada usia masuk madrasah.

---

<sup>16</sup> Mutu and Yogyakarta.

- 4) Angka Penyerapan Bersih (Net Intake Rate): Presentase jumlah murid baru dikelas satu yang berada pada usia masuk madrasah terhadap jumlah penduduk yang berada pada usia masuk madrasah.
- 5) Angka Daya Tahan Cohort (Cohort Survival Rate): Yaitu proporsi jumlah murid pada kelas atau tahun permulaan (awal masuk) yang berhasil mencapai kelas atau tahun terakhir dari jenjang pendidikan yang diikuti.
- 6) Angka Penyelesaian (Completion Rate): Yaitu proporsi jumlah murid pada kelas atau tahun permulaan (awal masuk) yang berhasil menyelesaikan satu putaran jenjang pendidikan yang diikuti.
- 7) Angka Kelulusan (Graduation Rate): Yaitu proporsi jumlah murid yang berhasil menyelesaikan kelas tiga pada suatu tahun ajaran tertentu terhadap jumlah murid kelas tiga pada tahun ajaran tersebut.<sup>17</sup>

### 3. Validitas Data

Azwar (1987: 173) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (*tes*) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu *tes* dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari

---

<sup>17</sup> Kamilatil Ubudiyah, *Op. Cit*, Hal. 21-25

pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur

Suryabrata menyatakan bahwa validitas tes pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi pengukurnya suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya sesuatu tes. Validitas suatu tes mempermasalahkan apakah tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Maksudnya adalah seberapa jauh suatu tes mampu mengungkapkan dengan tepat ciri atau keadaan yang sesungguhnya dari obyek ukur, akan tergantung dari tingkat validitas tes yang bersangkutan. Sudjana menyatakan bahwa validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.<sup>18</sup>

Data adalah fakta mengenai objek data juga dapat didefinisikan sebagai bahan keterangan tentang kejadian-kejadian atau fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lembaga tertentu yang tidak di acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, kejadian, aktivitas dan transaksi yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai, (Sutabri, 2012).<sup>19</sup>

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data maka

---

<sup>18</sup> Zulkifli Matondang, Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian, jurnal tabularasa, Vol.6 No.1, 2009, Hal 89

<sup>19</sup> Muhdar Abdurahman, "Sistem Informasi data pegawai berbasis web pada kementerian Kelautan dan Perikanan Kota Ternate." Jurnal Ilmiah ILKOMINFO-Ilmu Komputer & Informatika, vol 1, No. 2, 2018. Hal 72

keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pulademikian sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan suatu hasil yang benar. Keabsahan data itu dikenal sebagai validitas data.

Jadi dapat disimpulkan bahwa validitas data merupakan ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu atau secara khusus mengukur data penelitian.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Skripsi kamilatul Ubudiyah yang berjudul “*Optimalisasi Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan Di Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan*” dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2021 Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Optimalisasi Education Management Information System (EMIS) dalam pengambilan keputusan di Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan dilaksanakan dengan 4 tahap, yakni: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau pengawasan. (2) Manfaat Optimalisasi Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan di Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan telah dilaksanakan dengan baik dengan terdapat 5 pokok yakni : (a.) menyederhanakan alur informasi dalam pengambilan keputusan. (b.)

memudahkan penggunaan informasi pada manajemen pendidikan. (c.) memadukan seluruh informasi yang berhubungan dengan manajemen kegiatan pendidikan. (d.) mengaitkan berbagai sistem informasi yang ada dalam perumusan kebijakan yang efektif. (e.) memperbaiki kapasitas pengolahan, dan analisis data yang akurat dan tepat waktu. (3) Faktor Penghambat Optimalisasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Di Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan dapat di lihat dari 2 faktor yakni: (a.) kurangnya strategi dalam penginputan data madrasah (b.) kurangnya kedisiplinan madrasah.<sup>20</sup>

Persamaan skripsi karimatul ubudiah dengan pembahasan saya yaitu sama-sama menggunakan aplikasi EMIS Perbedaan skripsi karimatul ubdiyah dengan penelitian saya yaitu pada penelitian tersebut terfokus pada pengambilan keputusan dan penelitian saya terfokus pada validitas data

2. Skripsi Wahyu Suci Handayani yang berjudul “*Implementasi Education Managemen Information System (EMIS) dalam Mengambil Keputusan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*” dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020 Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *pertama*, perencanaan emis

---

<sup>20</sup>Kamilatul Ubudiyah, *Optimalisasi Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan Di Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan*, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam, Skripsi, 2021), Dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/48402>

telah di terapkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan yaitu : menentukan pihak pengguna yang memerlukan data dan informasi seputar dunia pendidikan. Macam-macam kebutuhan data informasi sesuai dengan keadaan, merancang dan membuat formulir yang sesuai dengan kebutuhannya dan disertai dengan pedoman pengisiannya. Menentukan alur komunikasi dalam pengumpulan data EMIS, persiapan data-data untuk aplikasi EMIS, menyiapkan User id dan juga password untuk masuk kedalam aplikasi EMIS. *Kedua*, dalam pelaksanaan EMIS dalam pengambilan keputusan meliputi : (1) penggunaan emis diantaranya mengolah data yang table, penerjemahan keputusan. (2) pelaksanaan emis dalam pengambilan keputusan meliputi : identifikasi masalah, merumuskan alternative tindakan, merumuskan pilihan, merumuskan keputusan. (3) pelaksanaan emis dalam pengambilan keputusan yaitu : kegiatan intelegen berbasis EMIS, kegiatan merancang berbasis emis, kegiatan memilih berbasis emis, kegiatan menelaah berbasis emis. *Ketiga*, evaluasi dari emis dalam pengambilan keputusan yaitu dengan model perbaikan dan perkembangan sesuai.<sup>21</sup>

Persamaan skripsi Wahyu Suci Handayani dengan pembahasan saya yaitu sama-sama menggunakan aplikasi EMIS Perbedaan skripsi Wahyu Suci Handayani dengan penelitian saya yaitu pada penelitian

---

<sup>21</sup> Wahyu Suci Handayani, *Implementasi Education Managemen Information System (EMIS) dalam Mengambil Keputusan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Skripsi, 2020) Dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/17069>, diakses pada 23 April 2020 12:55

tersebut terfokus pada pengambilan keputusan dan penelitian saya terfokus pada validitas data

3. Jurnal Fuandi Aziz yang berjudul "*Pengambilan kebijakan berbasis Education Management Information System (EMIS)*" di lingkungan *Mapenda Kementerian Agama kabupaten Gunungkidul*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EMIS sebagai basis pangkalan data pendidikan untuk pengambilan kebijakan belum mampu digunakan secara maksimal. Data EMIS hanya digunakan sebatas sebagai data awal dan dilakukan kroscek melalui pertemuan langsung maupun melalui komunikasi telepon sehingga memerlukan banyak waktu.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian Fuandi Aziz dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti aplikasi EMIS. Adapun perbedaan penelitian Fuandi Aziz dengan penelitian saya yaitu pada penelitian tersebut terfokus pada pengambilan kebijakan dan penelitian saya terfokus pada validitas data

4. Jurnal Aceng yang berjudul "*Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Emis (Education Management Information System) Terhadap Kinerja Pengelolaan Emis Pesantren Dalam Mewujudkan Efektivitas Pencapaian Program Indonesia Pintar Pesantren (Studi Pada Pesantren–Pesantren Dibawah Binaan Kantor.*" Berdasarkan hasil analisis bahwa pelaksanaan kebijakan EMIS menunjukkan pada kriteria baik, kinerja pengelolaan EMIS pesantren dikategorikan baik dan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren-pesantren dibawah binaan kantor kementerian

---

<sup>22</sup> Fuandi Aziz, *Pengambilan kebijakan berbasis Education Management Information System (EMIS)*" di lingkungan *Mapenda Kementerian Agama kabupaten Gunungkidul*, Vol 3, No. 1, Jurnal Pendidikan Islam.

agama kabupaten garut menunjukkan pada kriteria baik. Hasil dari pengujian Hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan EMIS secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren dan efektivitas pencapaian program indonesia pintar pesantren pada pesantren-pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian Aceng dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti aplikasi EMIS. Adapun perbedaan penelitian Aceng dengan penelitian saya yaitu pada penelitian tersebut terfokus pada pencapaian program indonesia pintar dan penelitian saya terfokus pada validitas data.

- 1) Jurnal Yuliana Tri Handayani yang berjudul “*Pemanfaatan Education Information Management System (Emis) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban*”. Dalam penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan EMIS dalam sistem pelaporan lembaga di Kementerian Agama Kabupaten Tuban. Metode yang digunakan yakni metode kualitatif, yang nantinya hasil penelitiannya berbentuk narasi..<sup>24</sup>

Persamaan penelitian Yuliana Tri Handayani dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti aplikasi EMIS. Adapun perbedaan penelitian

---

<sup>23</sup> Aceng, *Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Emis (Education Management Information System) Terhadap Kinerja Pengelolaan Emis Pesantren Dalam Mewujudkan Efektivitas Pencapaian Program Indonesia Pintar Pesantren (Studi Pada Pesantren–Pesantren Dibawah Binaan Kantor, Vol 14, No.2, Jurnal Publik.*

<sup>24</sup> Yuliana Tri Handayani dkk, “*Pemanfaatan Education Information Management System (Emis) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban*” Vol 1, No.1, Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, <http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/723/> pada 21 Agustus 2021 18:29

Yuliana Tri Handayani dengan penelitian saya yaitu pada penelitian tersebut terfokus pada sistem pelaporan lembaga pendidikan dan penelitian saya terfokus pada validitas data

Dari beberapa penelitian terdahulu, perbedaan penelitian ini dengan kelima penelitian di atas adalah pada subjek penelitian yang berbeda. Selain itu, kelima penelitian di atas juga belum ada yang meneliti kedua variabel yang sama secara bersamaan yang membahas secara spesifik tentang Manajemen *Aplikasi Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data. Untuk itu, penelitian ini dapat menjadikan suatu pelengkap dari penelitian sebelumnya. sehingga penelitian tentang Manajemen *Aplikasi Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data sangat penting untuk dipahami sebagai sarana tambahan wawasan dan keilmuan dalam lembaga.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian memiliki peranan dalam memecahkan permasalahan dengan tata kerja sistematis yang dilakukan oleh seorang peneliti. Metode penelitian biasa dikatakan dengan metode kerja scientific yang berguna dalam mendapatkan hasil dari data dengan tujuan tertentu.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan dan menganalisis, terutama mengenai Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data dengan menggunakan informasi dan data yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berlaku mengenai apa yang terjadi pada subjek penelitian seperti tindakan, motivasi, persepsi, ataupun tingkah laku.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif berbentuk gambar, kata ataupun bukan perhitungan ataupun bentuk grafik. Penelitian ini diambil sesuai dengan fakta di lapangan dan di deskripsikan dengan tulisan kata-kata. Penelitian kualitatif adalah meneliti pada keadaan objek alamiah jadi dimana Peneliti menjadi instrumen utama, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan triangulasi

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeth, 2009), Hal, 3.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), Hal, 49.

(gabungan), analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan pertimbangan. Pertama, penelitian ini menjelaskan “apa yang terjadi” serta “bagaimana mungkin terjadi” yang bertujuan untuk mendapatkan inti dari objek kajian. Kedua, terdapat kebutuhan untuk deskripsi topik dengan terperinci. Ketiga, penelitian yang dikemukakan perlu dikaji secara mendalam. Keempat, untuk mempelajari subjek secara asli tanpa rekayasa. Kelima, karena pendekatan kualitatif menjadikan peneliti menjadi active learner yang menjelaskan topik yang dialami sesuai dengan sudut pandang subjek, bukan seorang pakar.

## **B. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara secara langsung.

Subjek utama penelitian adalah Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Waka Kurikulum dan Operator EMIS di MTs Bunayya Islamic School. Adapun alasan peneliti memilih empat subjek penelitian ini yaitu agar lebih mudah dalam mendapatkan data dan informasi yang valid mengenai manajemen aplikasi emis karena sejak berdirinya MTs Bunayya Islamic School sudah menerapkan sistem EMIS.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, Hal, 9.

### C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong yang beralamat di Gang. SD N 10 Jl. A Yani, Kesambe Baru, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Adapun alasan peneliti memilih MTs Bunayya Islamic School, karena lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti

### D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri atas seluruh informasi atau bahan yang disediakan oleh alam yang mesti dicari, dikumpulkan serta dipilih oleh peneliti.<sup>4</sup> Sumber data penelitian adalah bagian yang penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih serta menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman dan kesesuaian informasi yang didapatkan.<sup>5</sup>

#### 1. Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yakni:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan melalui informan yakni orang yang berada dalam proses pengumpulan data atau dapat dikatakan key member yaitu pemegang kunci sumber penelitian ini. Sumber data primer yang diperlukan untuk mengembangkan penelitian

---

<sup>4</sup> Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), Hal, 107.

<sup>5</sup> *Ibid*, Hal 108

diatas yaitu kepala madrasah, kepala tata usaha, waka kurikulum dan operator EMIS yang akan memberitahukan data yang berhubungan dengan Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dengan dokumen.<sup>6</sup> Data sekunder bisa berupa fakta yang ditemukan melalui profil madrasah, rancangan pembelajaran, jadwal pelajaran, struktur organisasi, arsip madrasah, dokumen, buku-buku, fasilitas madrasah, dan situasi belajar

## 2. Sumber Data

Menurut Suharsismi Arikunto, menyatakan bahwa sumber data merupakan subyek dimana data diperoleh. Sumber data meliputi:<sup>7</sup>

- a. *Person*, merupakan sumber data yang berupa manusia yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. *Place*, merupakan sumber yang berupa tempat atau sumber data yang diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 159

<sup>7</sup> Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

belajar mengajar, dan aktivitas.

- c. *Paper*, menyajikan sumber data yang berupa tanda-tanda huruf, angka, dan simbol-simbol lainnya. Misalnya buku, arsip, dokumen, dan catatan.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono bahwa sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling* (bola salju). Penentuan informan pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi social atau obyek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.<sup>8</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan tentang permasalahan penelitian.<sup>9</sup> Menurut Lincoln dan Guba pengumpulan data kualitatif menggunakan tiga metode yakni wawancara, observasi dan dokumen (catatan atau arsip).<sup>10</sup> Fokus pengamatan dilaksanakan pada tiga komponen, yakni space (ruang atau tempat), Aktor (pelaku) dan aktivitas (kegiatan). Selama penelitian dilangsungkan, peneliti mengatur posisi dirinya sendiri menjadi human instrument yang terjunnya banyak ke lapangan.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 7th edn (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm. 400

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), Hal 164

<sup>10</sup> Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2012), hal 114

<sup>11</sup> *Ibid*, Hal 121

Pada pemrosesan ini, peneliti berada di tengah subjek. Pengumpulan data dimulai dari aktivitas observasi yakni meninjau kegiatan sosial untuk mendapatkan informasi yang banyak. Data yang di dapatkan melalui observasi berupa data ataupun rincian deskriptif mengenai aktivitas, tingkah laku ataupun penyesuaian. Setelah medapatkan pemahaman tersebut, selanjutnya melaksanakan wawancara dengan informan. Apabila peneliti sebelumnya telah mengenal informan secara baik, maka hal tersebut mempermudah untuk melakukan wawancara. Maka sebab itu proses pendekatan sangat di butuhkan untuk menunjang kelancaran pada proses ini.<sup>12</sup>

#### a. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan sebuah metode yang dilaksanakan dengan metode pengamatan ataupun pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan serta mereleksi secara sistematis terhadap aktivitas serta interaksi subyek penelitian.<sup>13</sup> Dalam Penelitian ini, peneliti mengamati peristiwa meliputi pengamatan langsung terhadap Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School

#### b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah aktivitas yang dijalankan untuk memperoleh informasi dengan langsung, melalui cara memberikan pertanyaan pada

---

<sup>12</sup> *Ibid*, Hal 122.

<sup>13</sup> Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), Hal 127

responden. Wawancara bisa bermakna apabila saling bertatap langsung antara interview dengan responden serta kegiatannya dilakukan dengan lisan.<sup>14</sup> Pada Penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School. Para informan tersebut dipilih sebagai menunjang informasi dan data.

c. Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yakni mencari data-data mengenai sesuatu ataupun variabel yang berbentuk arsip, transkrip, buku, rapat, majalah, peristiwa serta lainnya.<sup>15</sup> Studi dokumentasi merupakan metode penunjang dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti menyelidiki arsip-arsip, catatan-catatan, dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh institusi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang objek penelitian yaitu Data kegiatan pengelolaan EMIS dalam meningkatkan validitas data.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistemik yang diperoleh dari wawancara, turun lapangan, dan bahan yang lainnya, sehingga bisa di pahami dengan cepat, serta penemuannya dapat terinformasikan terhadap orang lain. Analisis data dilakukan dengan

---

<sup>14</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), Hal 41

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal 115

menyusun data cara ke dalam jenis, menjelaskan ke dalam unit, mensintesis, menyusun menjadi suatu bentuk, pemilihan bagian yang penting dan apa yang akan dikaji, serta menciptakan kesimpulan agar gampang di mengerti oleh diri sendiri dan orang lain. <sup>16</sup>Ada pula teknik analisis data yang peneliti lakukan memakai teori pada teknik analisis Model Miles dan Huberman, yakni: Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display) serta Verifikasi (Conclusion Drawing). <sup>17</sup>

#### 1) Reduksi Data

Mereduksi data adalah aktivitas untuk meringkas, memilih pokok utama, memberi pijakan pada hal yang penting, mencari tema dan jenis serta membuang bagian yang tidak di butuhkan. Dengan demikian data yang sudah direduksi dapat memberikan abstrak yang mudah dipahami, dan memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data lebih lanjut, serta mencarinya jika dibutuhkan. Tujuan peneliti mereduksi data ialah memilah komponen yang penting saja mengenai bermacam permasalahan penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School.

#### 2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dalam bentuk naratif sehingga lebih memudahkan untuk peneliti bisa mendapatkan gambaran keseluruhan untuk

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), Hal 88-89

<sup>17</sup> *Ibid*, Hal 92

menyimpulkan dan memberi kemungkinan dalam membuat kesimpulan data serta mengambil tindakan berikutnya.

### 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Sesi terakhir ketika menganalisis informasi ialah ditariknya kesimpulan dan verifikasi. Pada riset kualitatif, kesimpulan ialah temuan baru yang tidak sempat ada sebelumnya. Penemuan dapat dalam wujud deskripsi ataupun gambaran secara umum terhadap objek yang tadinya masih remang-remang ataupun gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, bisa berbentuk kausal ataupun interaktif, hipotesis ataupun teori.<sup>18</sup> Maksud dari penarikan kesimpulan disini merupakan kesimpulan awal yang hendak dikemukakan masih bersifat sementara dan kemungkinan hendak terjadi penemuan baru yang lebih akurat cocok dengan fakta yang ada.

## G. Keabsahan Data

Penelitian ini dalam melakukan pengecekan keabsahan data (*credibility*) menggunakan teknik sebagai berikut:<sup>19</sup>

1. Perpanjangan masa penelitian, peneliti melakukan pengamatan lagi agar data yang didapatkan peneliti benar-benar aktual. Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti masih aktif melakukan pengamatan baik melalui media sosial dan melanjutkan perbincangan dari data yang kurang jelas dengan narasumber.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, Hal 92

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 329

2. Meningkatkan ketekunan, melakukan penelitian dan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.
3. Trianggulasi, merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dari ketiga poin trianggulasi sumber, metode/teknik dan waktu, peneliti menggunakan sumber dan waktu. Dengan trianggulasi sumber peneliti mengumpulkan empat informan (kepala madrasah, waka kurikulum, kepala tata usaha dan operator EMIS) guna mendapatkan data yang akurat. Trianggulasi waktu, setelah penelitian dilaksanakan, peneliti masih aktif dan berhubungan baik dengan narasumber guna melakukan pengamatan baik melalui media sosial dan melanjutkan perbincangan dari data yang kurang.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah MTs Bunayya Islamic School**

MTs Bunayya Islamic School merupakan MTs yang terletak di kelurahan Kesambe Baru Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Berawal dari pendirian Yayasan Al-Ittifaq Curup pada tahun 2018, pada mulanya hanya bergerak di bidang pendidikan, Sosial dan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dengan berdirinya sebuah Yayasan dan telah terdaftar pada menteri Hukum dan HAM RI. Maka pengurus Yayasan bermaksud mendirikan sebuah Sekolah Madrasah yang bernuansa Agama, yang dapat di tempa dengan ilmu Pengetahuan Agama dari jenjang Menengah.

Maka berdirilah sebuah madrasah yang bernama MTs Bunayya Islamic School pada Tahun 2018 dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Rejang Lebong. Kemudian dengan berdirinya MTs ini bermaksud agar lulusan yang berkualitas dan berakhlak mulia dan juga menghasilkan lulusan Tahfizdul Qur'an.

Sebelum MTs Bunayya Islamic School ini didirikan dahulu ada Sekolah dasar Negeri 10, karena vakum dan gedung SDN 10 sudah tidak digunakan selama 10 tahun lalu dimanfaatkan oleh warga sebagai tempat tinggal dan lain sebagainya. Kemudian setelah MTs Bunayya Islamic

School ini didirikan maka bangunan tersebut digunakan sebagai sarana belajar sehingga bermanfaat untuk madrasah.

Adapaun ini nama-nama pendiri MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong yaitu, H. M. Abu Dzar, Lc.M.H.I, Azimullah Ilyas, S.Pd.I, Iwan Saputra, S.Sos, Herli Yansyah, S.Pd.I, Herfiansyah, S.Pd.I (Alm), M. Fariq Wajdi, S.Pd.I, Reka Yulianti, S.Pd.I, Sri Astuti, S.Pd.I, Fenti Fedriandari, S.Pd.I, Pansisca, S.Pd.I. Untuk Kepala Madrasah pertama kali dikepalai oleh Ustadz Azimullah Ilyas, S.Pd.I pada tahun 2018 sampai dengan 2019 semester pertama, kemudian dilanjutkan oleh Ustadz Herli Yansyah, S.Pd.I pada tahun 2019 semester kedua sampai dengan sekarang.

## 2. Kondisi Geografis Madrasah

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bunayya Islamic School merupakan sekolah umum tingkat menengah pertama. MTs Bunayya Islamic School terletak di tengah-tengah lingkungan masyarakat, letaknya yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Perjalanan menuju MTs Bunayya Islamic School dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan siswa siswi berjalan kaki, sepeda dan naik motor. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian berikut :

- (1) Sebelah Utara berbatasan dengan Rumah Penduduk.
- (2) Sebelah Timur berbatasan dengan TPU.
- (3) Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Raya.
- (4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Rumah Penduduk .

### 3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Bunayya Islamic School

#### a. Visi

Mencetak Generasi Yang Beriman Berilmu serta Berakhlakul Karimah

#### b. Misi

- 1) Membentuk Santri yang beriman dan bertaqwa berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah
- 2) Membentuk Santri yang intelek dan berwawasan global
- 3) Menyiapkan Santri yang jujur, amanah, cerdas, berwawasan luas dan bertanggung jawab
- 4) Terwujudnya Santri yang selalu berkarya demi diri, agama dan bangsa

#### c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan islam warga madrasah
- 2) Menciptakan lulusan madrasah yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.
- 3) Memperkenalkan pengetahuan yang inovatif dan kreatif dan akan menjadi bekal bagi kehidupan mendatang.
- 4) Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah.
- 5) Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

## 4. Struktur Organisasi MTs Bunayya Islamic School Rejang Lebong

**Tabel 4.1****Struktur Organisasi MTs Bunayya Islamic School**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	KH.M.Abu Dzar,Lc.M.H.I	Ketua Yayasan
2.	Herli Yansyah, S.Pd.I	Kepala Madrasah
3.	Zazili	Komite
4.	Ferdi Saputra, S.Pd	TU
5.	Sri Astuti, S.Pd.I	Waka Bidang Akademik
6.	Wempi M,S.Pd	Waka Sarpras
7.	Reka Y.,S.Pd.I	Humas
8.	Muhammad Fariq Wajdi, S.Pd.I	Waka Kesiswaan
9.	Intan Permata Sari, S.Pd	Bendahara Sekolah
10.	Muhammad Fariq Wajdi, S.Pd.I	Operator Sekolah

*(Sumber Data: Dokumentasi MTs Bunayya Islamic School tahun 2022)*

## 5. Keadaan Guru MTs Bunayya Islamic School

**Tabel 4.2****Keadaan Guru MTs Bunayya Islamic School**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>JK</b>
1	Herli Yansyah, S.Pd.I	Bahasa Arab	L
2	Sri Astuti, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadist	P

3	Muhammad Fariq W, S.Pd.I	Bahasa Arab	L
4	Agus Irawanto, S.Pd	PJOK	L
5	Ayuni Safitri, S.Pd	Matematika	P
6	Dewi Ratna Gustriyanti, S.Pd	PKN	P
7	Edi Siswanto, S.Pd	Tajwid	L
8	Ferdi Saputra, S.Pd	TU	L
9	Fenti Febriandari, S.Pd	IPS, Bahasa Inggris, Aqidah Akhlak	P
10	Indah Sri Reski, S.Pd	TIK, Do'a Yaumiyah, Bahasa Inggris	P
11	Intan Permata Sari, S.Pd	Fiqih, Praktek Ibadah, Do'a Yaumiyah	P
12	Pansisca, S.Pd	Matematika	P
13	Windy Novita Amalia, S.Pd	IPA	P
14	Wempi Maulino, S.Pd	SKI	L
15	Selpi Nadiah, S.Pd	Bahasa Indonesia	P
16	Reka Purnama Sari, S.Pd	Bahasa Indonesia	P

(Sumber Data: Dokumentasi MTs Bunayya Islamic School tahun 2022)

## 6. Keadaan Peserta Didik MTs Bunayya Islamic School

Tabel 4.3

**Kondisi Peserta Didik MTs Bunayya Islamic School Rejang Lebong****Tahun 2022/2023**

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII A	21	-	21
VII B	-	20	20
VIII A	13	-	13
VIII B		14	14
IX A	18	-	18
IX B	-	15	15
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>49</b>	<b>101</b>

(Sumber Data: Dokumentasi MTs Bunayya Islamic School tahun 2022)

Dari tabel diatas, tampak bahwa peserta didik Perempuan lebih banyak dari pada siswa Laki-laki, dengan rincian 52 orang Laki-laki dan 49 orang Perempuan. Dan juga di MTs Bunayya Islamic School Rejang Lebong proses belajar antara siswa laki-laki dan perempuan kelasnya di bedakan.

## 7. Keadaan Sarana Prasarana MTs Bunayya Islamic School.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Bunayya Islamic School Rejang Lebong sudah cukup memadai. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Bunayya Islamic School Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki**  
**MTs Bunayya Islamic School Rejang Lebong**

No	Jenis Fasilitas	Kondisi		Jumlah
		Baik	Buruk	
1	Papan tulis	√		6 buah
2	Kursi murid	√		101 Buah
3	Meja murid	√		101 buah
4	Lemari	√		2 buah
5	Bell sekolah	√		1 buah
6	Jam dinding	√		7 buah
7	Wc guru	√		1 buah
8	Wc murid	√		2 buah
9	Ruang belajar	√		6 kelas
10	Ruang UKS	√		1 buah
11	Perpustakaan	√		1 buah
12	Alat olahraga	√		4 buah
14	Ruang osis	√		1 buah
15	Ruang tamu	√		1 buah
16	Tempat Parkir	√		1 buah
17	Musholah	√		1 buah
18	Lapangan bola	√		1

*(Sumber Data: Dokumentasi MTs Bunayya Islamic School Tahun 2022)*

Dari tabel diatas diketahui keadaan gedung dan fasilitas belajar di MTs Bunayya Islamic School Rejang Lebong telah memenuhi syarat untuk mengadakan proses belajar mengajar yang baik. Tetapi perlu di ingat bahwa fasilitas belajar tersebut masih harus di tingkatkan lagi, baik kuantitas maupun kualitas. Karena fasilitas yang lengkap akan turut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

## **B. Temuan Penelitian**

Secara spesifik temuan penelitian Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya *Islamic School* Kabupaten Rejang Lebong sebagai berikut :

### **1. Program-program pada Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS)**

Sistem Sistem informasi manajemen yang digunakan di MTs Bunayya Islamic School adalah aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) merupakan salah satu jenis aplikasi pendataan pendidikan islam yang dikembangkan oleh subbag sistem informasi, bagian perencanaan dan sistem informasi, Setditjen pendidikan islam (Tim EMIS Pendis Pusat) untuk mendukung proses validasi data emis yang dijarah dari setiap sumber data. Aplikasi ini digunakan untuk memberikan pelayanan khususnya kepada lembaga pendidikan islam mulai dari pendaftaran lembaga, update profil lembaga, hingga perpanjangan lembaga. Berikut program-porgram yang ada pada aplikasi EMIS:

a. Kelembagaan

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemui kepala madrasah, kepala tata usaha dan operator emis yang membicarakan tentang kelembagaan. Didalam hasil observasi tersebut kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ketiga informan.

Sebagaimana dijelaskan oleh operator emis tentang program kelembagaan bahwa.

“Menu yang ada dilayar emis itu merupakan program emis, yang pertama ada kelembagaan yang berisi profil madrasah dimana profil madrasah ini mempunyai menu seperti identitas sekolah, lokasi, galery foto sekolah, dokumen peruinan, personel, prestasi dan bantuan operasional. Ada juga kurikulum dan bantuan. Dan untuk data lembaga ini operator meminta dengan kepala madrasah kemudian di input langsung di emis”<sup>1</sup>

Wawancara dengan kepala tata usaha beliau juga mengatakan hal yang sama bahwa:

“Untuk data-data lembaga operator emis meminta data tersebut dengan kepala madrasah karena TU juga meminta data lembaga dengan kepala madrasah.”<sup>2</sup>

Wawancara dengan kepala madrasah beliau mengatakan:

“Untuk program-program emis termasuk lembaga ini ada profil madrasah berisi identitasnya, lokasi madrasah, personel, foto gedung dan sebagainya.”<sup>3</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa program lembaga ini berisi tentang identitas lembaga yaitu profil madrasah, kurikulum dan bantuan. Yang

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak M. Fariq Wajdi Selaku Operator EMIS pada 08 Februari 2023

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Ferdi Saputra Selaku Kepala TU pada 08 Februari 2023

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Herli Yansyah Selaku Kepala Madrasah pada 07 Februari 2023

mana operator emis mendapatkan data lembaga ini dari kepala madrasah.

b. Siswa

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemui kepala madrasah, kepala tata usaha dan operator emis yang membicarakan tentang kelembagaan. Didalam hasil observasi tersebut kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ketiga informan.

Sebagaimana dijelaskan oleh operator emis didalam program siswa terdapat menu daftar siswa, mutasi siswa masuk/keluar dan akademik.

Wawancara dengan operator emis beliau mengatakan bahwa:

“Data individu kayak nik, KK tanggal lahir tempat lahir data orang tua riwayat pendidikannya hobby termasuk tentang kesehatan siswa. Dan masih banyak lagi. Untuk pengiputannya itu melalui nisd siswa dan juga untuk data yang kurang biasanya minta ke TU”<sup>4</sup>

Wawancara dengan kepala madrasah beliau mengatakan bahwa:

“Pada program siswa itu terdapat data individu siswa, seperti nama, tanggal lahir, nisd dan lainnya, kemudian ada juga kelulusan untuk melihat daftar siswa yang sudah menjadi alumni itu bisa di emis.”<sup>5</sup>

Selanjutnya wawancara dengan kepala tata usaha beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak M. Fariq Wajdi Selaku Operator EMIS pada 08 Februari 2023

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Herli Yansyah Selaku Kepala Madrasah pada 07 Februari 2023

“Kalau data siswa itu biasanya operator emis yang input sendiri dan operator emis meminta data ke TU juga”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara jadi dapat disimpulkan bahwa program siswa itu berisi tentang data individu siswa mulai dari nisan sampai dengan data alumni.

### c. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemui kepala madrasah, kepala tata usaha dan operator emis yang membicarakan tentang sarana dan prasarana. Didalam hasil observasi tersebut kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ketiga informan.

hasil observasi sebagaimana dijelaskan oleh operator emis didalam program sarana dan prasarana terdapat menu aset tetap, aset lancar dan perpustakaan.

Wawancara dengan operator emis beliau mengatakan bahwa:

“Tentang sarana prasarana itu, pengecekan sarana yang dimiliki berapa yang baik berapa yang tidak baik berapa yang harus di perbaiki banyak disitu, seperti ruangan dan isinya dan lainnya itu masih banyak”<sup>7</sup>

Selanjutnya wawancara dengan kepala madrasah beliau juga mengatakan hal yang sama:

“Untuk sarana dan prasarana sekolah itu banyak ada seperti gedung, lahan, mebel, perpustakaan dan seisinya, dan fasilitas yang ada di masdrasah ini”<sup>8</sup>

Wawancara dengan kepala tata usaha beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Ferdi Saputra Selaku Kepala TU pada 08 Februari 2023

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak M. Fariq Wajdi Selaku Operator EMIS pada 08 Februari 2023

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Herli Yansyah Selaku Kepala Madrasah pada 07 Februari 2023

“Untuk data-data saptas ini operator emis meminta datanya dengan TU karena di TU sudah ada data tentang sarana prasarana.”<sup>9</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pada program sarana dan prasarana emis itu terdapat menu aset tetap seperti gedung, lahan, ruangan, mebel dan lainnya serta aset lancar dan juga perpustakaan.

#### d. Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemui kepala madrasah, kepala tata usaha dan operator emis yang membicarakan tentang hasil observasi sebagaimana dijelaskan didalam program guru dan tenaga kependidikan (GTK) terdapat menu daftar GTK, mutasi dan pengajuan GTK.

Wawancara dengan kepala madrasah beliau mengatakan bahwa:

“Pada program GTK itu terdapat menu mutasi guru, daftar GTK dimana ada identitas guru, lalu guru tersebut bertugas mengajar mata pelajaran apa kemudian ada pengajuan GTK baru yang mana pengajuan data untuk guru yang mengajukan lamaran di madrasah.”<sup>10</sup>

Wawancara dengan operator emis beliau mengatakan bahwa:

“Tentang data GTK operator meminta datanya dengan kepala madrasah juga, kemudian di input ke emis pada program GTK terdapat menu tambah data, pada menu itu operator menambahkan data-data yang akan diinput.”<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Ferdi Saputra Selaku Kepala TU pada 08 Februari 2023

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Herli Yansyah Selaku Kepala Madrasah pada 07 Februari 2023

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak M. Fariq Wajdi Selaku Operator EMIS pada 08 Februari 2023

Wawancara dengan kepala tata usaha beliau juga mengatakan hal yang sama bahwa:

“Untuk data-data lembaga operator emis meminta data tersebut dengan kepala madrasah karena TU juga meminta data lembaga dengan kepala madrasah.”<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pada program GTK terdapat menu daftar guru, yang berisi identitas guru dan mata pelajaran yang di ampuh, mutasi dan pengajuan GTK baru berisi data guru yang mengajukan lamaran di masdrasah.”

e. Rombongan Belajar

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemui kepala madrasah dan operator emis yang membicarakan tentang hasil observasi sebagaimana dijelaskan didalam program rombongan belajar merupakan menu yang digunakan untuk melihat rombongan belajar atau siswa perkelas dari kelas 7 sd kelas 9.

Sebagaimana wawancara dengan operator emis beliau mengatakan bahwa:

“Untuk rombel itu datanya di input brdasarkan kelas, dari kelas 7, 8 dan 9. Data yang diinput pada rombel itu ada tahun ajaran, nama rombel (nama kelas), tingkat kelasnya lalu wali kelas nya siapa dan juga ada kurikulum yang di pakai apa. Dan yang terakhir itu memilih nama-nama siswa yang ada, misal di kelas 7 itu siapa saja. Jadi kalau sudah di tambahkan otomatis akan tampil pada program rombel.”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Ferdi Saputra Selaku Kepala TU pada 08 Februari 2023

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak M. Fariq Wajdi Selaku Operator EMIS pada 08 Februari 2023

Selanjutnya wawancara dengan kepala madrasah beliau mengatakan bahwa:

“kalau bagian rombel itu berfungsi untuk memudahkan melihat data perkelas dari kelas 7-9. Karena sudah sudah di atur dan di input oleh operator emis datanya sesuai dengan nama-nama siswa dan lain-lainnya juga.”<sup>14</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa rombongan belajar ini merupakan program yang mempermudah untuk melihat kelas siswa mulai dari kelas 7 s/d kelas 9 yang ada di MTs Bunayya Islamic School.

#### f. Monitoring

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemui kepala madrasah, kepala tata usaha dan operator emis yang membicarakan tentang hasil observasi sebagaimana dijelaskan didalam program monitoring itu untuk melakukan pengecekan data.

Sebagaimana wawancara dengan operator emis beliau menjelaskan bahwa:

“Monitoring itu untuk pengecekan data di akhir semester dimana nanti pada monitoring itu jika ada data yang belum lengkap/kurang maka ada tanda nya seperti, jika warna hijau dan biru maka data itu sudah lengkap, kuning dan merah data belum lengkap. Jadi sebelum dikonfirmasi itu cek dulu dimonitoring untuk memastikan data itu lengkap”<sup>15</sup>

Wawancara dengan kepala madrasah mengatakan juga mengatakan hal yang sama tentang monitoring, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Herli Yansyah Selaku Kepala Madrasah pada 07 Februari 2023

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak M. Fariq Wajdi Selaku Operator EMIS pada 08 Februari 2023

“Monitoring itu berisi data juga, baik itu data siswa, GTK, sapras. Na maka dari ketiga data tersebut di cek dibagian mana yang belum lengkap nanti akan tahu karna ada tandanya. Ada juga data KIP dan bantuan PJJ tetapi ini di isi kalau dapat bantuan saja.”<sup>16</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa program monitoring ini digunakan untuk pengecekan data seperti data siswa, data GTK, data sarana dan prasarana agar tidak ada data yang kurang sebelum dikonfirmasi

#### g. Konfirmasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemui kepala madrasah, dan operator emis yang membicarakan tentang hasil observasi sebagaimana dijelaskan didalam program konfirmasi

Sebagaimana wawancara dengan kepala madrasah beliau mengatakan bahwa:

“Konfirmasi pada emis itu dilakukan jika semua data kelembagaan, data siswa, data GTK sudah lengkap dan sudah disetujui oleh kepala madrasah maka sudah dibisa dicentang dan artinya sudah dikonfirmasi. Dan kemudian bisa mencetak BAP bila sudah melakukan konfirmasi.”

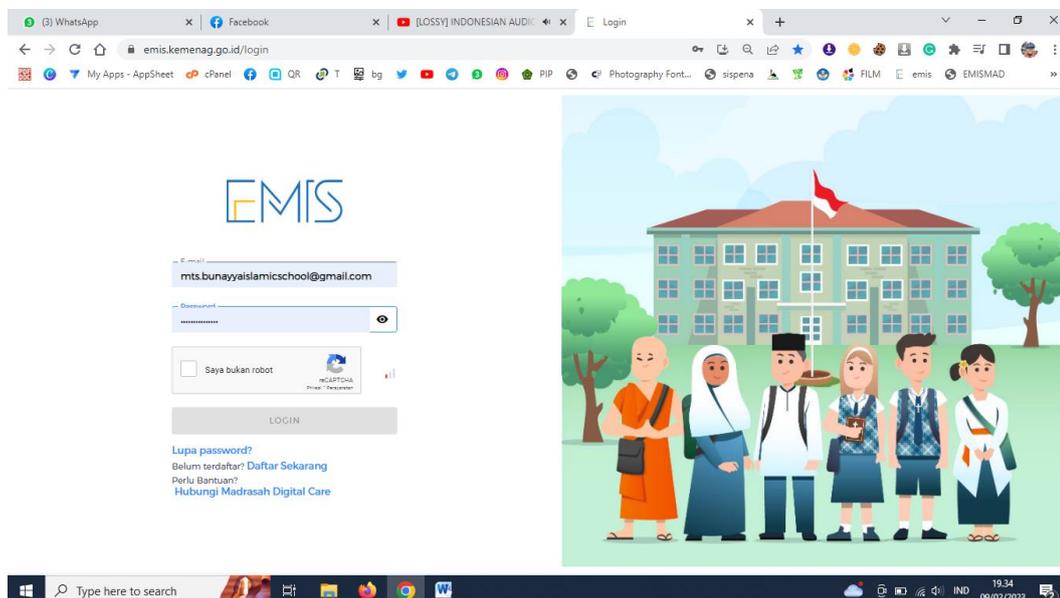
Selanjutnya kepala madrasah juga menjelaskan mengenai konfirmasi bahwa:

Konfirmasi itu tahap akhir di emis karena jika data sudah lengkap dan sudah di input dengan benar maka tinggal klik konfirmasi dan cetak BAP.”

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Herli Yansyah Selaku Kepala Madrasah pada 07 Februari 2023

Jadi dapat disimpulkan bahwa program konfirmasi itu adalah kegiatan terakhir yang dilakukan oleh madrasah setiap akhir semester dalam mengelola data emis karena merupakan kegiatan yang dilakukan jika data sudah terinput dengan benar dan sudah mendapat persetujuan dari kepala madrasah maka siap dikonfirmasi.



Gambar 4.1 Laman Login EMIS

Setelah operator EMIS masuk google chrome menggunakan link maka akan muncul laman login emis. Kemudian operator harus memasukkan email dan password agar bisa masuk ke halaman selanjutnya.

The screenshot displays the EMIS Dashboard for MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL. The user is Muhammad Fariq Wajdi. The dashboard features a sidebar with navigation options like Dashboard, Kelembagaan, Sarana Prasarana, Siswa, Guru dan Tendik, Rombongan Belajar, Monitoring, and Konfirmasi. The main content area shows a welcome message and several data cards:

- Info:** Saat ini masa pendataan sedang dibuka. [Lihat Selengkapnya](#)
- Pengumuman (0):** Fitur baru dibuka. [Lihat Selengkapnya](#)
- 19** Jumlah Ruangan
- 128** Jumlah Siswa Aktif
- 13** Jumlah GTK
- 6** Jumlah Rombel

Below the data cards, there are statistics for confirmation:

- 0** Diajukan
- 29** Disetujui Kepala Lembaga
- 91** Disetujui Kemendiknas Kota/Kab
- 0** Ditolak

The bottom section displays the school's profile:

- MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL**
- NSM: 121217020008
- NPSN: 69993231
- STATUS MADRASAH: swasta
- KATEGORI MADRASAH: Madrasah Reguler
- ALAMAT: JL. AYANI GANG SDN NO. RT. 2 RW 1 KEC. KESAMPURAN BARIK KEC. CURUP TIMUR REJANG LEBONG BENGKULU 3925
- NOMOR TELEPON: 08526865487
- EMAIL: mts.bunayyaislamicchool@gmail.com
- KODE REGISTRASI: 2c259awh

Gambar 4.2 Dashboard EMIS

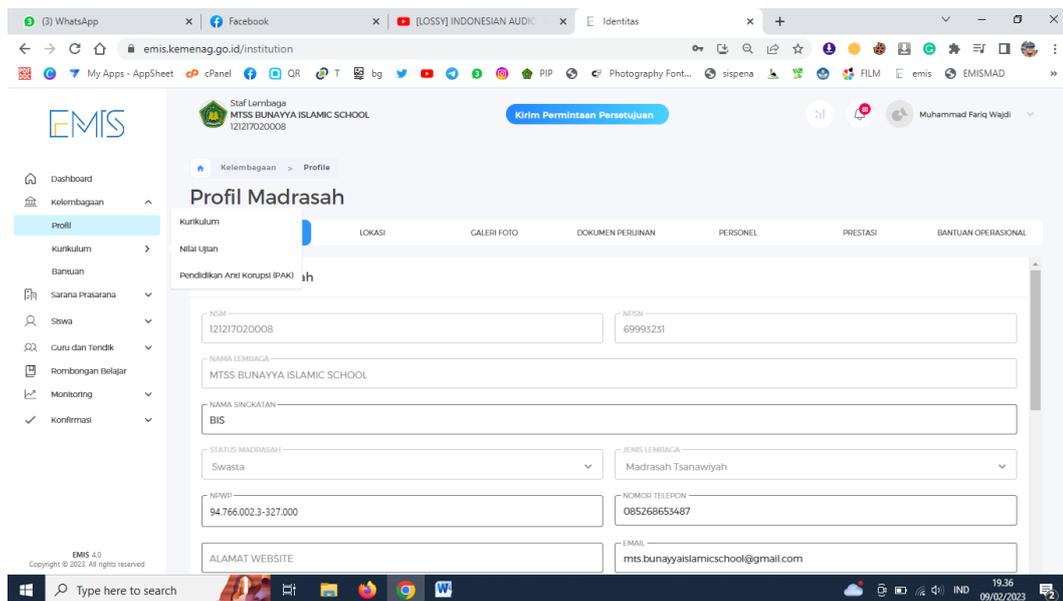
Pada saat operator membuka halaman Dashboard EMIS maka muncul seluruh data-data yang ditampilkan. Seperti nama operator, jumlah keseluruhan dari jumlah ruangan, jumlah siswa aktif, jumlah GTK, jumlah rombel, serta konfirmasi persetujuan dan dibagian bawah laman terlihat data profil MTs *Bunayya Islamic School*

The screenshot shows the 'Profil Madrasah' page for MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL. The user is Muhammad Fariq Wajdi. The page features a sidebar with navigation options like Dashboard, Kelembagaan, Profil, Kurikulum, Bantuan, Sarana Prasarana, Siswa, Guru dan Tendik, Rombongan Belajar, Monitoring, and Konfirmasi. The main content area displays the school's profile details:

- IDENTITAS** (selected tab)
- IDENTITAS MADRASAH**
- NSM: 121217020008
- NPSN: 69993231
- NAMA LEMBAGA: MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL
- NAMA SINGKATAN: BIS
- STATUS MADRASAH: Swasta
- JENIS LEMBAGA: (dropdown)
- NPWP: 94.766.002.3-327.000
- NOMOR TELEPON: 08526865487
- ALAMAT WEBSITE: (input field)
- EMAIL: mts.bunayyaislamicchool@gmail.com

Gambar 4.3 Laman Profil Madrasah

Saat operator emis klik pada bagian Kelembagaan akan muncul pilihan yang ditampilkan, yakni profil, kurikulum, dan bantuan. Untuk pilihan profil akan muncul profil madrasah, dilaman ini operator EMIS bisa mengedit atau menambahkan identitas lembaga yang dirasa masih kurang atau sebagainya.



Gambar 4.4 Laman Kurikulum

Disaat klik kelembagaan bagian kurikulum, akan memuat tampilan kurikulum, nilai ujian dan pendidikan anti korupsi (PAK).

Staf Lembaga  
MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL  
12127020008

Status Konfirmasi Persetujuan

Kelembagaan > Kurikulum

### Kurikulum

KURIKULUM & KEGIATAN BELAJAR

TAHUN AJARAN Tahun Ajaran

EXPORT DATA TAMBAH

TAHUN AJARAN	KURIKULUM	TINGKAT	JAM BELAJAR	TOTAL JP MP
2022/2023	Kurikulum 2013	Kelas 7	07:35 - 15:30	0
2022/2023	Kurikulum 2013	Kelas 8	07:35 - 15:30	0
2022/2023	Kurikulum 2013	Kelas 9	07:00 - 15:30	0

Versi terbaru telah tersedia. Untuk memperbarui aplikasi, klik disini.

EMIS 4.0  
Copyright © 2023. All rights reserved.

Staf Lembaga  
MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL  
12127020008

Status Konfirmasi Persetujuan

Kelembagaan > Kurikulum > Nilai Ujian

### Nilai Ujian

AKM UAM EKSTRAKURIKULER

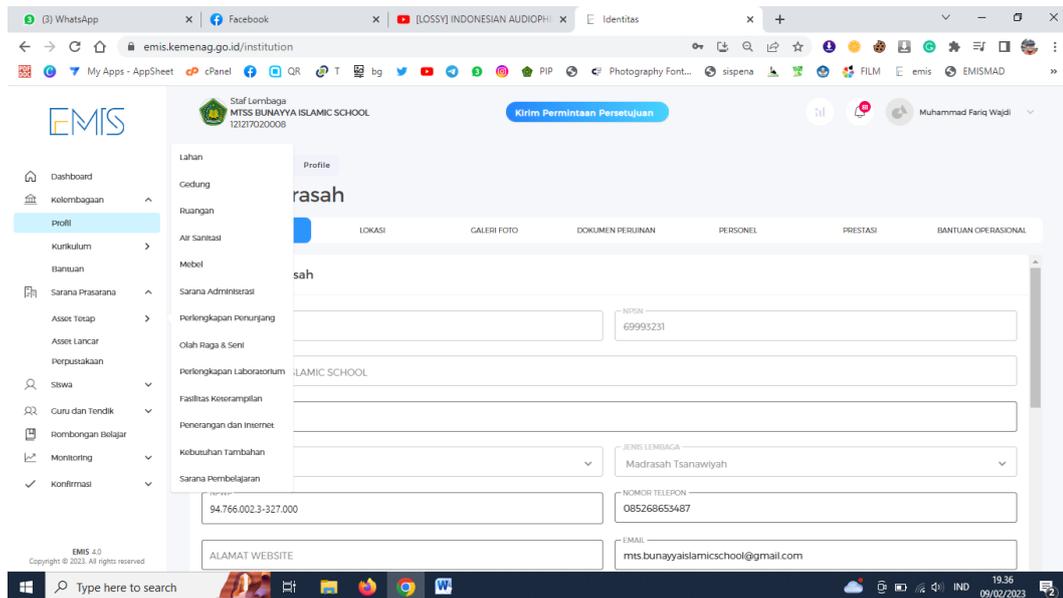
TAMBAH

NO	TAHUN AJARAN	NILAI TERTINGGI	NILAI TERENDAH	RATA-RATA
----	--------------	-----------------	----------------	-----------

Tidak ada data

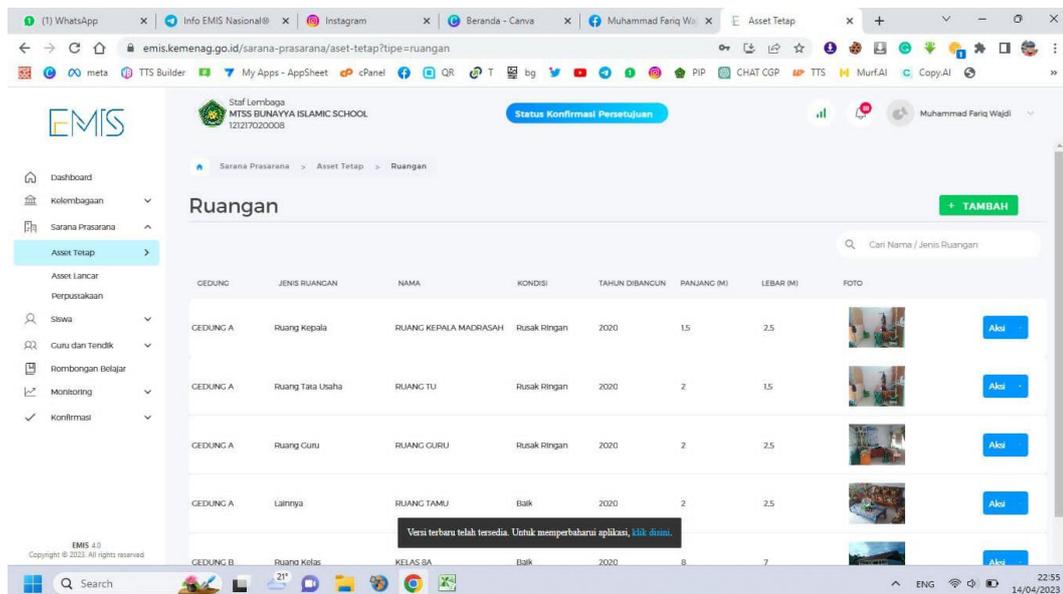
Versi terbaru telah tersedia. Untuk memperbarui aplikasi, klik disini.

EMIS 4.0  
Copyright © 2023. All rights reserved.



Gambar 4.5 Laman Sarana Prasarana

Pada saat klik pada bagian sarana prasarana akan muncul Aset tetap, aset lancar dan perpustakaan yang dimiliki MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong. Laman tersebut menampilkan aset tetap pada bagian sarana prasarana.



The image consists of two screenshots of the EMIS (Electronic Management Information System) web application interface, specifically for MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL.

The top screenshot shows the 'Asset Lancar' (Asset Management) page. The page header includes the school name and a 'Status Konfirmasi Persetujuan' button. The main content area is titled 'Asset Lancar' and features a table with columns: UNIT, STOK, SATUAN, JUMLAH BAIK, JUMLAH RUSAK RINGAN, JUMLAH RUSAK BERAT, and FOTO. The table is currently empty, displaying a 'Tidak ada data' (No data) message. A '+ TAMBAH' (Add) button is visible in the top right corner. A notification at the bottom indicates a new version is available.

The bottom screenshot shows the 'Profil Madrasah' (Madrasah Profile) page. The page header includes the school name and a 'Kirim Permintaan Persetujuan' (Send Request for Approval) button. The main content area is titled 'Profil Madrasah' and features a 'Identitas Madrasah' (Madrasah Identity) section. This section contains several input fields for institutional details:

- NEM: 121217020008
- NPSN: 69995231
- NAMA LEMBAGA: MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL
- NAMA SINGKATAN: (empty)
- Konakan Kelas: (empty)
- Kelulusan: (empty)
- Daftar Alumni: (empty)
- Siswa Ganda: +6.002.3-327.000
- ALAMAT WEBSITE: (empty)
- JENIS LEMBAGA: Madrasah Tsanawiyah
- NOMOR TELEPON: 085268653487
- EMAIL: mts.bunayyaislamicschool@gmail.com

Gambar 4.6 Laman Siswa

Pada menu siswa terdapat bagian daftar siswa yaitu data peserta didik, mutasi (mutasi keluar dan mutasi masuk), dan akademik (kenaikan kelas, kelulusan, daftar alumni, siswa ganda).

emiskemenag.go.id/kesiswaan

Staf Lembaga  
MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL  
12127020008

Status Konfirmasi Persetujuan

Muhammad Fariq Wajidi

## Daftar Siswa

EXPORT DATA

Siswa > Daftar Siswa

Semua Status Semua Tingkat/Kelas Cari Nama / NISN Tahun Ajaran 2022/2023

NO	NAMA LENGKAP	NISN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	TINGKAT - ROMBEL	UMUR	STATUS
1.	ADI PUTRA GILANG SUBIOTIO	0096265064	CLURUP BENGKULU	01/02/2009	Kelas 7 KELAS 7A	14	Aktif
2.	AKBARI NASMAJID	0097048444	PAINAN	26/11/2009	Kelas 7 KELAS 7A	13	Aktif
3.	ALDHOVIN PRATAMA	0109801038	CLURUP	19/05/2010	Kelas 7 KELAS 7A	13	Aktif
4.	DANI	0062723805	KARANG BARU	12/08/2006	Kelas 7 KELAS 7A	17	Aktif
5.	DENZIL TIRTA JAYA	0103401033	CLURUP	09/11/2010	Kelas 7 KELAS 7A	12	Aktif
6.	GALAS CALIH PRAMULIA	0099250888	CLURUP	06/04/2010	Kelas 7 KELAS 7A	13	Aktif
7.	HABIL HANAFI	0092966410			KELAS 7A	13	Aktif
8.	M. AHSANUL ARIF	0106665992	CLURUP	05/12/2010	Kelas 7 KELAS 7A	12	Aktif

EMIS 4.0  
Copyright © 2023. All rights reserved.

22:56  
14/04/2023

emiskemenag.go.id/siswa/mutasi-masuk

Staf Lembaga  
MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL  
12127020008

Status Konfirmasi Persetujuan

Muhammad Fariq Wajidi

## Mutasi Siswa Masuk

Filter persetujuan 2022/2023 Cenap TAMBAH

NAMA LENGKAP	NISN	TINGKAT	ALASAN	ASAL	STATUS PENGAJUAN
MUHAMMAD BAHAN NARS FADILAH	0109435376	Kelas 7	Lainnya	MTSS AS SALAM	Disetujui

Prev 1 Next Total: 1

EMIS 4.0  
Copyright © 2023. All rights reserved.

22:57  
14/04/2023

emiskemenag.go.id/siswa/kelulusan

Staf Lembaga  
MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL  
12127020008

Status Konfirmasi Persetujuan

Muhammad Fariq Wajdi

Siswa > Akademik > Kelulusan

## Kelulusan

Tahun Ajaran 2022/2023

BELUM DIPROSES SUDAH DIPROSES

Pilih Rombel Kelas 9 - KELAS 9A Cari Nama Siswa

PIHIL	NAMA LENGKAP	NISN	TTL	TINGKAT - ROMBEL	NILAI RATA-RATA UAM	STATUS PENCAJUAN
<input checked="" type="checkbox"/>	SULTAN AKBAR AL FAHRI	3095827587	CURUP, 15 Agustus 2009	Kelas 9 - KELAS 9A	<input type="text"/>	Siap Untuk Diluluskan
<input checked="" type="checkbox"/>	AJQIBAL FAHRAN WJAYA	0089593562	CURUP, 3 Agustus 2008	Kelas 9 - KELAS 9A	<input type="text"/>	Siap Untuk Diluluskan
<input checked="" type="checkbox"/>	BAYU SAPUTRA	008985372	CURUP, 17 Januari 2007	Kelas 9 - KELAS 9A	<input type="text"/>	Siap Untuk Diluluskan
<input checked="" type="checkbox"/>	MUZZAR MALIQ	008950007	BENGLULU, 28 Maret 2008	Kelas 9 - KELAS 9A	<input type="text"/>	Siap Untuk Diluluskan
<input checked="" type="checkbox"/>	HAFIZ WJAYA	3079666770	CURUP, 15 Desember 2007	Kelas 9 - KELAS 9A	<input type="text"/>	Siap Untuk Diluluskan

EMIS 4.0  
Copyright © 2023. All rights reserved.

22:57  
14/04/2023

emiskemenag.go.id/siswa/mutasi-keluar/permintaan-mutasi

Staf Lembaga  
MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL  
12127020008

Status Konfirmasi Persetujuan

Muhammad Fariq Wajdi

Siswa > Mutasi > Mutasi Siswa Keluar

## Mutasi Siswa Keluar

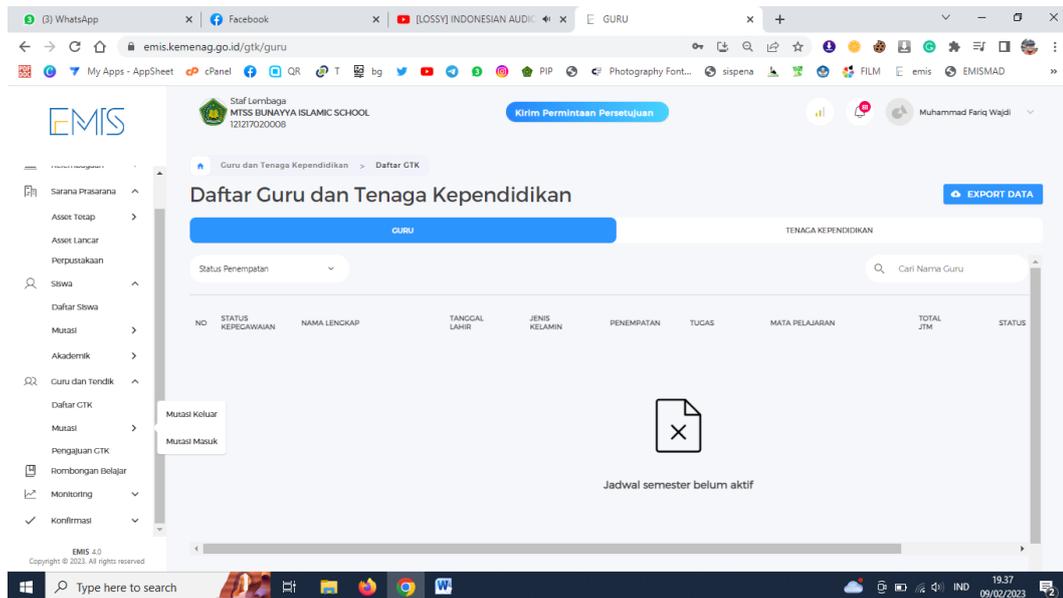
PERMINTAAN MUTASI SISWA SURAT KETERANGAN PINDAH/KELUAR

Filter persetujuan 2022/2023 Genap

Tidak ada data

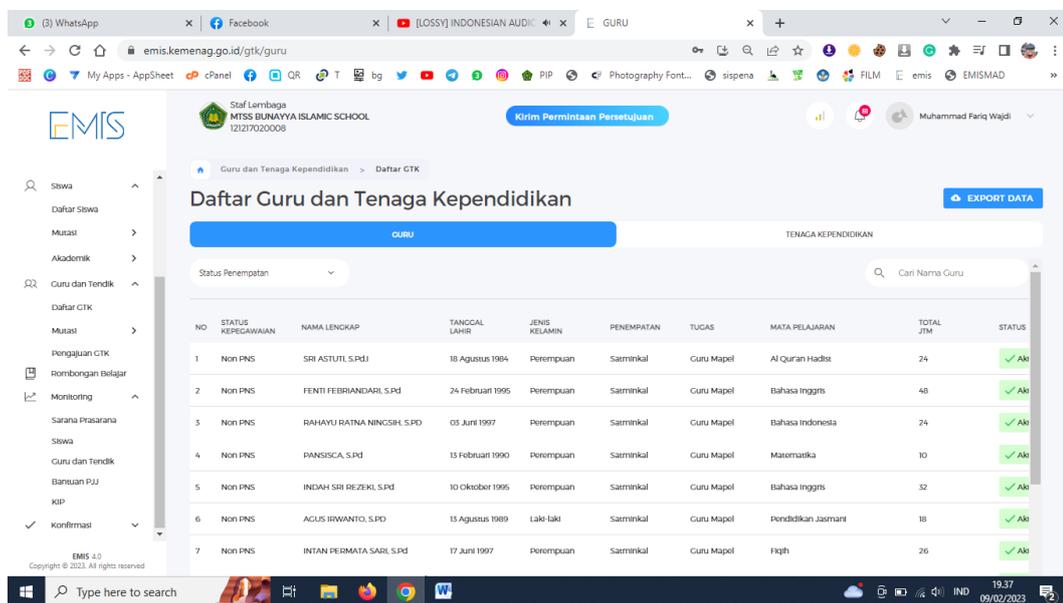
EMIS 4.0  
Copyright © 2023. All rights reserved.

22:56  
14/04/2023



Gambar 4.7 Laman Guru dan Tenaga Kependidikan

Saat klik pada guru dan tendik akan muncul bagian daftar GTK, Mutasi (mutasi keluar dan mutasi masuk), penggajian GTK.



Gambar 4.8 Laman GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan)

Saat muncul laman GTK, akan terlihat data-data guru yang aktif di MTs Bunayya Islamic School.

emiskemenag.go.id/gtk/mutasi-masuk

Staf Lembaga  
MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL  
12127020008

Status Konfirmasi Persetujuan

Mutasi GTK Masuk

Status

+ TAMBAH

NAMA LENGKAP	NIK	NLEPTK	ASAL	STATUS PENGAJUAN
SDI ASTUTI	1702105408840001	6146762665210023	MTSS NURUL KAMAL	✓ Dimutasi

Lihat Detail

Priv 1 Next Total:1

Versi terbaru telah tersedia. Untuk memperbarui aplikasi, klik disini.

EMIS 4.0  
Copyright © 2023. All rights reserved.

emiskemenag.go.id/pengajuan-gtk

Staf Lembaga  
MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL  
12127020008

Status Konfirmasi Persetujuan

Pengajuan GTK Baru

+ TAMBAH

Cari NIK / Nama GTK

NO	NIK	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	FUNGSI/JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN	STATUS
1.	1808050505950008	EDI SISWANTO	P perempuan	Guru	Non PNS	✓ Di Setujui Aksi
2.	1702194308970001	DEWI RATNA GUSTRIYANTI	P perempuan	Curu	Non PNS	✓ Di Setujui Aksi
3.	1702096203970001	AYUNI SAFITRI	P perempuan	Curu	Non PNS	✓ Di Setujui Aksi
4.	1702192007970002	WEMPR MAULINO	Laki laki	Curu	Non PNS	✓ Di Setujui Aksi
5.	1702192007970002	WEMPR MAULINO	Laki laki	Curu	Non PNS	✗ Di Tolak Aksi
6.	1702196402950002	FENITI FEBRIANDAZI	P perempuan	Curu	Non PNS	✓ Di Setujui Aksi
7.	1702094306970002	RAHAYU RATNA N	P perempuan	PNS	PNS	✓ Di Setujui Aksi

Versi terbaru telah tersedia. Untuk memperbarui aplikasi, klik disini.

EMIS 4.0  
Copyright © 2023. All rights reserved.

Staf Lembaga  
MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL  
121277020008

Status Konfirmasi Persetujuan

Muhammad Fariq Wajidi

### Rombongan Belajar

Info  
Kelebihan siswa adalah kelebihan siswa/batas maksimal siswa dalam 1 rombel (MTs = 32 Siswa).  
Jumlah siswa adalah jumlah siswa dalam rombel/kapasitas ruangan

2022/2023 Genap Semua Tingkat

NO	NAMA ROMBEL	TINGKAT	WALI KELAS	NAMA RUANGAN	KURIKULUM	JUMLAH SISWA	KELEBIHAN SISWA
1	KELAS BA	8	FENITI FEBRIANDARI	KELAS BA	Kombinasi	17/32	-
2	KELAS BB	8	DEWI RATNA CUSTIRYANTI	KELAS BB	Kombinasi	22/32	-
3	KELAS BA	9	EDI SISWANTO	KELAS BA	Kombinasi	22/54	-
4	KELAS 9B	9	AYUNI SAFFITRI	KELAS 9B	Kombinasi	24/52	-
5	KELAS 7A	7	INTAN PERMATA SARI	KELAS 7A	Kombinasi	24/54	-
6	KELAS 7B	7				23/54	-

EMIS 4.0  
Copyright © 2022. All rights reserved.

Gambar 4.9 Laman Rombongan Belajar

Pada saat klik di bagian rombongan belajar maka akan tampil laman seperti pada gambar yaitu mulai dari kelas 7 sampai dengan kelas 9. Rombel merupakan kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas.

Staf Lembaga  
MTSS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL  
121277020008

Status Konfirmasi Persetujuan

Muhammad Fariq Wajidi

### Monitoring Data Sarpras

Luas Lahan	1	✓
Luas Gedung	1	✓
Sumber Penerangan	1	✓
Ruang Kelas	7	✓
Ruang Kepala	1	✓
Ruang Guru	1	✓
Ruang Tais Usaha	1	✓

Keterangan  
■ Data sudah lengkap dan akan dicek untuk...  
■ Data belum lengkap dan akan dicek untuk proses konfirmasi

EMIS 4.0  
Copyright © 2022. All rights reserved.

Gambar 4.10 Laman Monitoring

Pada bagian monitoring terdapat sarana prasarana, siswa, guru dan tendik, bantuan pjj dan kip. Pada bagian ini akan muncul nama-nama yang bersangkutan sesuai pada menu monitoring.

Monitoring > Data Bantuan PJJ

Mei2021

NAMA	NOMOR HANDPHONE	OPERATOR SELULER	HASIL VALIDASI OPERATOR SELULER	BERSEDIWA KUT PROGRAM PJJ
SULTAN AKBAR AL FAHRI	75	62	Tidak Aktif	✓
AIQBAL FAHRAN WUJAYA	✓	✓	✓	✓
M. FADHIL JAMIRO	✓	✓	Aktif	✓
BAYU SAPUTRA	✓	✓	✓	✓
MOZAR MALIKI	✓	✓	Aktif	✓
DEWITA MENDILA R.	✓	✓	Aktif	✓
SYIFA HAFIDZAH	✓	✓	✓	✓

versi terbaru telah tersedia. Untuk memperbarui aplikasi, klik disini.

Monitoring > KIP

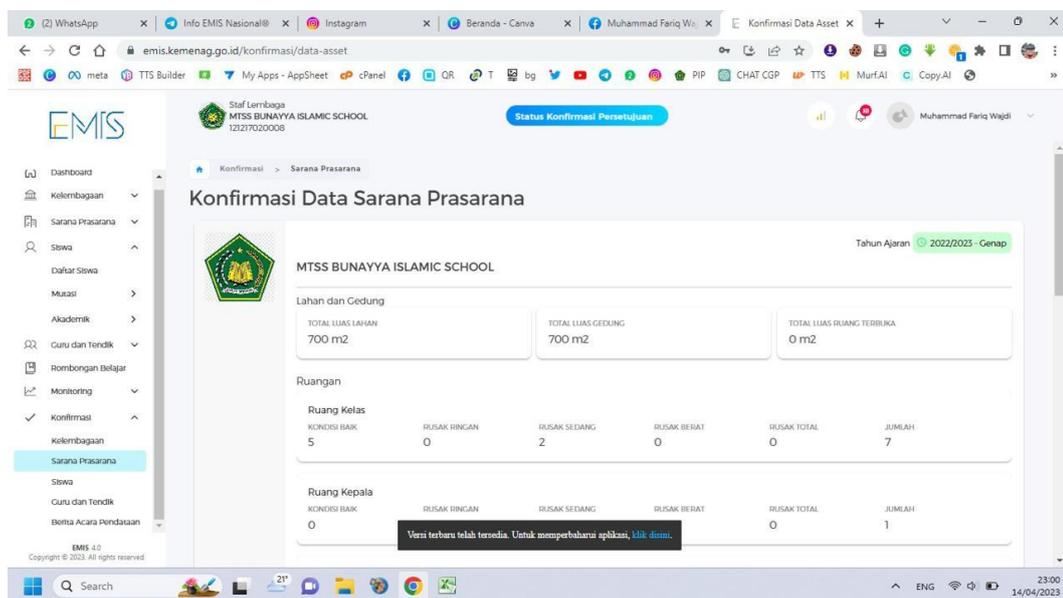
Kartu Indonesia Pintar

Carti Nama / Nomor PIP/KIP

NO	SISWA	NOMOR PIP/KIP	UPLOAD FILE KIP
1.	AUREL INDAH S.P	QIRU7	Sudah diupload
2.	CALAS GALIH PRAMUDIA	465789/Sk2	Sudah diupload
3.	INAYA BUNGA MAHARANI	PHENDOR	Sudah diupload

Prev 1 Next Total: 3

versi terbaru telah tersedia. Untuk memperbarui aplikasi, klik disini.



Gambar 4.11 Laman Konfirmasi

Pada menu konfirmasi terdapat bagian konfirmasi kelembagaan, sarana prasarana, siswa, guru dan tendik dan berita acara pendataan. Menu ini memudahkan operator untuk mengecek keseluruhan data apakah sudah pas atau masih ada yang kurang.

## 2. Perencanaan Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong

Implementasi system informasi manajemen pendidikan (EMIS) di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong sudah diterapkan secara efektif dapat dilihat dari komponen yang terkait sudah terpenuhi, seperti adanya kesinambungan antara pemahaman sumber daya manusia (SDM) dengan teknologi informasi dan langkah-langkah pelaksanaan sesuai perkembangannya dimana aplikasi emis ini sudah memadai dan

mudah digunakan dalam mengelola sistem madrasah. Berikut merupakan perencanaan pengelolaan emis di Ms Bunayya Islamic School:

a. Komponen EMIS

Perencanaan pengelolaan emis di MTs bunayya Islamic school ini adalah langkah awal mempersiapkan komponen-komponen yang dibutuhkan pada saat akan menggunakan emis karena itu merupakan hal penting yang dapat menunjang keberhasilan suatu sistem yang digunakan.

Dalam wawancara dengan Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk komponen fisik di emis ini sudah terpenuhi, karna dia bentuknya aplikasi ya otomatis menyediakan laptop perangkat komputer, laptop itupun sederhana sekali sebenarnya. Tidak mesti spek-spek tinggi karna aplikasinya ringan kemudian yang terpenting adalah jaringan internet.”<sup>17</sup>

Wawancara yang dilakukan dengan kepala Tata Usaha juga mengatakan hal yang sama.

“Kalau untuk perangkat-perangkatnya bisa dikatakan sudah mencukupi karna sekolah ini kan baru jadi kalo untuk perangkat emis sudah cukup memadai.”<sup>18</sup>

Selanjutnya wawancara dengan operator emis, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk sarana dan prasarana yang ada disekolah ini sudah mencukupi dari perangkat komputer, internet dan lain sebagainya.”<sup>19</sup>

---

2023 <sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Herli Yansyah Selaku Kepala Madrasah pada 07 Februari

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Ferdi Saputra Selaku Kepala TU pada 08 Februari 2023

Jadi dari pernyataan kepala madrasah, kepala tata usaha dan operator emis tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen fisik untuk emis sudah terpenuhi dan komponen yang paling penting adalah jaringan/internet karena emis ini berbentuk aplikasi dan membutuhkan jaringan pada saat akan mengupload data ke pusat.

b. Pelatihan Operator EMIS

Perencanaan selanjutnya yaitu pelatihan operator emis yang diselenggarakan oleh kemenag yang diikuti oleh operator emis setiap satu tahun sekali.

Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala madrasah berikut:

“Untuk pelatihan emis itu diadakan setiap setahun sekali. Yang pelaksanaannya atau penyelenggaraan oleh kementerian agama provinsi bukan kabupaten”

Wawancara dengan operator emis mengenai pelatihan beliau mengatakan bahwa :

“Pelatihan ada yang online ada yang luring ada yang daring. Ada yang memang dijadikan user kabupaten. Seperti kami kan alhamdulillah ada ke bengkulu memang untuk utusan MTs rejang lebung kami yang pegang. Membahas tentang perkembangan emis atau ada update”<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak M. Fariq Wajdi Selaku Operator EMIS pada 08 Februari 2023

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak M. Fariq Wajdi Selaku Operator EMIS pada 08 Februari 2023

Wawancara dengan kepala tata usaha beliau mengatakan bahwa :

“Untuk pelatihan emis itu biasanya dilakukan setahun sekali yang di selenggarakan oleh kemenag provinsi”

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa adanya pelatihan khusus untuk operator emis setiap satu tahun sekali yang diadakan oleh kemenag provinsi untuk membahas perkembangan emis atau pun ada update tentang emis dan pelaksanaannya ada yang luring dan ada juga yang daring .

### **3. Pengorganisasian Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong**

Pengorganisasian EMIS di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong yaitu dengan menetapkan siapa yang akan menjadi sumber daya manusia (SDM) yang mengelola aplikasi emis ini di lembaga pendidikan islam.

Sebagaimana di tuturkan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

“Jadi penunjukan operator ini ya satu ditunjuk berdasarkan hasil keputusan bersama, rapat dikuatkan dengan surat keputusan (SK). Berdasarkan forum rapat, jadi rapat dewan guru penentuan siapa yang operator kemudian siapa yang waka-waka kemudian hal yang penting didalam organ madrasah.”<sup>21</sup>

Wawancara dengan waka kurikulum beliau juga mengatakan hal yang sama.

“Untuk pemilihan operator emis itu dipilih dari hasil keputusan bersama dalam rapat bersama kepala madrasah dan dewan guru”<sup>22</sup>

---

2023 <sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Herli Yansyah Selaku Kepala Madrasah pada 07 Februari

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Astuti selaku Waka Kurikulum pada 09 Februari 2023

Wawancara dengan operator emis beliau mengatakan bahwa:

“Saya menjadi operator sejak tahun 2013, kemudian berdiri madrasah ini saya menjadi operator emis dan mengajar juga disini.”<sup>23</sup>

Menurut pendapat peneliti dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian pengelolaan EMIS di MTs Bunayya *Islamic School* Kabupaten Rejang Lebong ini sudah dilakukan dengan baik dan sesuai kesepakatan yaitu dengan pemilihan sumber daya manusia (SDM) atau disebut juga operator emis yang akan mengelola data madrasah yaitu melalui keputusan bersama oleh kepala madrasah dan para guru melalui forum rapat.

#### **4. Pelaksanaan Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya *Islamic School* Kabupaten Rejang Lebong**

Pelaksanaan EMIS di MTs Bunayya *Islamic School* Kabupaten Rejang Lebong dikelola melalui 3 kegiatan yaitu input, proses, output.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Operator Emis:

“Tahapannya ketika entri siswa baru seperti pengumpulan data/dokumen, entri data, validasi dan output, output itu penggunaan”<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak M. Fariq Wajdi Selaku Operator EMIS pada 08 Februari 2023

<sup>24</sup> *Ibid*

a. Input

Pada kegiatan input ini tahap awal yang dilakukan yaitu pengumpulan data dan entri data.

Sebagaimana wawancara dengan operator emis, beliau mengatakan bahwa:

“Kita harus mengambil data awal siswa itu dulu, ketika entri siswa baru kita harus punya nsn siswa jadi syarat untuk masuk kesini itu harus ada ijazah atau fotokopi raport 5 semster terakhir nanti disitu ada nsn yang sudah di verpal oleh kemendiknas”<sup>25</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Untuk dapat entri data siswa sekolah harus mempunyai NISN siswa maka siswa yang baru mendaftar di madrasah harus mengisi formulir yang telah disediakan dan melengkapi persyaratan seperti membawa ijazah atau fotokopi raport 5 semester terakhir yang kemudian data siswa ini akan di entri oleh operator emis yaitu dari data fisik lalu diinput ke aplikasi emis.

b. Proses

Pada tahapan proses ini merupakan kegiatan validasi dimana data yang telah diinput pada aplikasi emis ini dicek apakah valid atau tidak, jika valid berarti data benar dan tidak ada hambatan. Jika data tidak valid maka ada data yang harus di perbaiki.

Wawancara dengan operator emis, beliau mengatakan bahwa:

“Tentang validasi emis itu belum tentu karna nsn kita mau masukkan siswa itu berdasarkan nsn, ketika nsn itu tidak valid di

---

<sup>25</sup> *Ibid*

sd atau siswa pindahan atau nisn yang sudah dipakai oleh sekolah lain kita harus berurusan dulu. Misalnya ada nisn yang sudah dipake oleh sekolah lain kita harus meminta operator sekolah bersangkutan untuk mencabut nisn itu dari data mereka karna bisa jadi itu masuk ke dapodik akan terditek.”<sup>26</sup>

Menurut pendapat peneliti dapat disimpulkan bahwa pada tahap validasi ini bahwa aplikasi emis memang sangat bagus perkembangannya yang sesuai dengan kebutuhan madrasah untuk mengelola data di madrasah karena dapat memudahkan dalam mendapatkan data yang valid sehingga semua data yang ada di madrasah tersebut valid untuk digunakan.

#### c. Output

Pada tahap output ini menghasilkan suatu data yang nantinya akan digunakan, seperti data lembaga, siswa, data guru, data sarapa prasarana sesuai kebutuhan madrasah.

Hal ini juga dijelaskan oleh Waka Kurikulum tentang fungsi emis sebagai pengolah data siswa yang akan melaksanakan ujian.

“Dengan adanya emis mempermudah untuk merekap data siswa lebih praktis, lebih cepatlah dan juga ustadz fariq kan teliti jadi data nya pasti lengkap.”<sup>27</sup>

Wawancara dengan operator emis beliau mengatakan bahwa:

“Output itu penggunaan, pangkalan saja. Jadi pada tahap-tahap sebelumnya itu sebagai awal untuk menghasilkan suatu data yang dapat digunakan untuk keperluan data beasiswa, data ujian dan sebagainya.”<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid*

<sup>27</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Astuti selaku Waka Kurikulum pada 09 Februari 2023.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak M. Fariq Wajdi selaku Operator EMIS pada 08 Februari

Menurut pendapat peneliti dapat disimpulkan bahwa output yang dihasilkan dari sistem emis ini data-data nya akurat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan madrasah, maka dari penjelasan waka kurikulum menyebutkan bahwa lebih praktis dalam merekap data siswa ketika menggunakan emis.

## **5. Evaluasi Aplikasi *Education Management Information System (EMIS)* dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong**

Evaluasi merupakan tahap terakhir yang dilakukan untuk melihat/menilai kegiatan pengelolaan emis.

### **a. Perkembangan Aplikasi EMIS**

Dengan melihat perkembangan aplikasi yang digunakan lembaga pendidikan islam dari sebelum adanya emis hingga adanya emis dan sampai saat ini yang mana pihak Kemenag senantiasa meningkatkan kualitas emis.

Sebagaimana wawancara dengan Kepala Madrasah, beliau menuturkan bahwa:

“Jelas, perbedaanya ya kalau diurus manual karna data manual itu ya otomatis dia untuk kesalahannya kemudian pemantauan dari pusat itu sangat minim karna bentuknya manual jadi hanya mengandalkan laporan. Laporan manual tertulis, seperti excel dan lain sebagainya otomatis interview dari pusat untuk kesuatu lembaga akan sangat susah sekali. Tapi dengan adanya emis satu aplikasi bisa dipantau dimanapun baik dari pusat dari berbagai plosok lebih enak, kemudian pemerintah dalam hal ini kementerian

agama akan lebih terfokus pada sekolah-sekolah yang memang prioritas untuk dibantu.”<sup>29</sup>

Dalam wawancara dengan operator emis juga mengatakan bahwa :

“Kelebihan emis, emis yang sekarang itu lengkap untuk validitas data itu lengkap. Cuma kekurangannya ya itu tadi belum terintegrasi dengan duk capil”<sup>30</sup>

Dalam wawancara dengan waka kurikulum beliau mengatakan bahwa:

“Perkembangan emis itu pada proses kalau dulu itu ngisinya di excel terlebih dahulu kalau sekarang langsung, penarikan datanya itu langsung.”<sup>31</sup>

Menurut pendapat peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan kehadiran emis ini membawa banyak perubahan dan banyak kelebihan akan tetapi perlu di ingat disetiap kelebihan pasti ada kekurangan. Maka dari itu hal tersebut yang perlu di awasi dan di atasi oleh pihak yang bersangkutan.

#### b. Berita Acara Pemeriksaan (BAP)

Selanjutnya yang perlu diketahui dari evaluasi emis yaitu berita acara pemeriksaan (BAP) yang diserahkan ke kemeag pusat. Sesuai yang dikatakan oleh kepala madrasah MTs Bunayya Islamic School:

“Kalau untuk evaluasi dia 1 semester karna yang di upload data, data siswa, data guru data dan sebagainya itu adalah di persemester. Jadi setiap akhir semester untuk memasuki semester selanjutnya dia namanya ada Berita Acara Pemeriksaan (BAP), BAP itula untuk pengevaluasian seluruh data-data yang tersimpan di aplikasi emis ini. Termasuklah data siswa yang akan ikut ujian. Nah BAP ini yang menentukan adalah pusat nanti melalui

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Herli Yansyah Selaku Kepala Madrasah pada 07 Februari 2023

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak M. Fariq Wajdi Selaku Operator EMIS pada 08 Februari 2023

<sup>31</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Astuti selaku Waka Kurikulum pada 09 Februari 2023

aplikasi emis itu di ketahui oleh provinsi provinsi diketahui oleh kabupaten, kabupaten diketahui oleh operator sekolah.”

Wawancara dengan operator emis beliau mengatakan bahwa:

“penguploadan BAP itu setiap 1 semester, BAP itu sama saja kalau disekolah seperti ijaza. BAP itu bukti fisik print out nya saja.

Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa evaluasi pada emis ini merupakan tahap akhir yang dilakukan pada setiap akhir semester yaitu berita acara pemeriksaan (BAP) yang kemudian di upload dan diterima oleh kemenag pusat.

### **C. Pembahasan**

MTs Bunayya Islamic School Rejang Lebong merupakan lembaga pendidikan islam yang didirikan oleh Yayasan Al-Ittifaq Rejang Lebong dimana MTs ini berada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Rejang Lebong, maka proses pengolahan data di madrasah ini diwajibkan menggunakan sebuah aplikasi yaitu EMIS. Dan sejak berdirinya madrasah ini dalam mengelola data menggunakan emis karena setiap lembaga pendidikan islam yang berada dalam naungan kemenag wajib menggunakan emis.

#### **1. Program-program pada Aplikasi *Education Management Information System (EMIS)***

Dalam keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 tahun 2019, EMIS merupakan suatu sistem pengelolaan data pokok pendidikan islam dibawah naungan direktorar Jenderal Pendidikan Islam yang di dalamnya terdiri daridata satuan pendidikan, data pendidik dan

tenaga kependidikan, data peserta didik. Dimana data dalam sistem emis ini bersumber dari satuan pendidikan yang secara terus menerus diperbarui secara berkala.<sup>32</sup>

Aplikasi emis ini merupakan sebuah aplikasi yang dibuat oleh Kementerian Agama dengan tujuan agar mempermudah madrasah dalam melaporkan perkembangan madrasah. Dan program dalam aplikasi EMIS ini terdiri dari program Lembaga, Siswa, Sarana dan Prasarana, GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan), Rombongan belajar, Monitoring dan Konfirmasi.

Program Lembaga pada emis terdapat menu profil lembaga , kurikulum dan bantuan tentang lembaga yaitu untuk mengetahui identitas lembaga secara umum. Program siswa berisi data-data siswa mulai dari daftar siswa yaitu identitas siswa, mutasi siswa masuk/keluar, dan akademik yang berisi lulusan. Program sarana prasarana berisi seluruh elemen madrasah mulai dari aset tetap, aset lancar dan perpustakaan. Program GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) berisi daftar GTK yaitu identitas GTK, mutasi GTK masuk/keluar, dan pengajuan GTK. Program Rombongan belajar yaitu berisi daftar perkelas mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Program monitoring mempunyai bagian yaitu sarana prasarana, siswa, guru dan tendik, bantuan pjj dan kip yang digunakan sebagai pengecekan data sebelum dikonfirmasi. Program konfirmasi berisi bagian kelembagaan, siswa, sarana prasarana, GTK dan berita acara pemeriksaan

---

<sup>32</sup> Ainul Nurhayati Istiqomah, *Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System*, Jurnal Muslim Heritage, Nomor 2, Vol 6, 2021, hal 352, DOI: 10.21154/muslimheritage.v6i2.3098

yang digunakan untuk melihat data-data dari bagian-bagian tersebut secara keseluruhan untuk di konfirmasi bahwa sudah semua data sudah terinput dengan benar.

Dari beberapa program emis tersebut di pandang sudah cukup baik untuk mengelola data madrasah karena aplikasi ini sama se-indonesia yang di keluarkan oleh Kementrian Agama dan digunakan oleh seluruh lembaga pendidikan islam. Dengan perkembangan emis yang semakin meningkat dari sebelumnya sehingga semakin memadai untuk mengelola sistem madrasah.

## **2. Perencanaan Aplikasi *Education Management Information System (EMIS)* dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong**

- a. Penyediaan komponen-komponen fisik penunjang kinerja system aplikasi emis seperti: operator emis, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), komputer (mouse, keyboard, monitor, CPU), alat penyimpanan data dan jaringan internet serta kegiatan awal dalam pengumpulan data.
- b. Adanya pelatihan tiap semester untuk membahas perkembangan emis yang sudah disiapkan kementrian agama yang diikuti oleh operator sekolah.

Pendidikan dan pelatihan bagi para operator EMIS di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren merupakan usaha sebagai kebutuhan dan keharusannya serta direncanakan dan dikelola dengan

baik prosesnya dimulai dengan perencanaan sampai pelaksanaan dari proses pendidikan tersebut.<sup>33</sup>

Flipo Sugiyono yang menjelaskan tentang pelatihan, dimana pelatihan adalah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai guna melaksanakan pekerjaan tertentu.<sup>34</sup>

Menurut peneliti pada tahap perencanaan pengelolaan aplikasi emis di MTs Bunayya Islamic School ini sudah memadai mulai dari persiapan atau penyediaan komponen-komponen penunjang emis hingga sumber daya manusia (SDM) yang professional sehingga memberikan pengaruh yang baik bagi pengelolaan emis di madrasah.

### **3. Pengorganisasian Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong**

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya dan ruang lingkungannya.<sup>35</sup>

Sama halnya pengorganisasian di MTs Bunayya Islamic School sumberdaya manusia untuk kebutuhan pengelola emis yaitu dengan pemilihan operator emis yang dilakukan secara demokratis yaitu melalui forum rapat yang mana diikuti oleh kepala madrasah dan seluruh guru

---

<sup>33</sup> Rasdiana Sina, Fatmawati, Abdul Mahsyar, 2020, *Penerapan Education Management Information System (Emis) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar*, Journal of Public Policy and Management, Hal 46

<sup>34</sup> *Ibid.*

<sup>35</sup> Mugi Rahayu, *Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman*, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Volume 8, No 1, Maret 2016, Hal 64.

yang ada di madrasah untuk mengambil keputusan dan kemudian dari hasil rapat ini dikuatkan dengan surat keputusan.

#### **4. Pelaksanaan Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong**

Pelaksanaan terdiri atas seluruh bidang operasional sekolah, yang meliputi: bidang kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekitar serta peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah.<sup>36</sup>

MTs Bunayya Islamic School terdapat 3 tahapan dalam pelaksanaan data emis yaitu input, proses dan output dimana ketiga tahap tersebut sangat penting dan harus ada dalam pelaksanaan emis mulai dari pengumpulan data, entri data, validasi sampai dengan output yang nantinya menghasilkan data-data untuk digunakan seperti data lembaga, data siswa, data guru dan tenaga kependidikan (GTK), sarana dan prasarana, rombongan belajar, konfirmasi dan semua yang berhubungan dengan data lembaga. Data-data yang dihasilkan dari emis tersebut dapat digunakan sebagai sumber data di lembaga tersebut, contohnya seperti pendataan BOS, bantuan pendidikan dan sebagainya.

---

<sup>36</sup> *Ibid*

## **5. Evaluasi Aplikasi *Education Management Information System (EMIS)* dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong**

Evaluasi sangat penting bagi berjalannya suatu program, baik itu program pendidikan, pembelajaran atau pelatihan. Tujuan dari dilakukan evaluasi adalah untuk mengetahui apakah program yang dijalankan sudah tersampaikan kepada pesertadengan baik sesuai target/tujuan dan tujuan program tersebut atau belum sama sekali.<sup>37</sup>

Pada evaluasi ini dapat dilihat dari perkembangan suatu aplikasi khususnya lembaga pendidikan islam sampai saat ini dimana sistem emis ini dapat dipantau dari berbagai daerah terpencil sekalipun oleh pihak kemenag. Sejauh ini emis dinilai sudah memadai dan sudah baik dalam validitas data sehingga memudahkan sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola lembaga.

Dan tahap evaluasi emis juga merupakan tahap akhir untuk melihat dilakukan setiap semester setelah selesai pendataan maka melalui BAP (Berita Acara Pemeriksaan) lalu di upload dan di kirim ke kemenag pusat yang mana pada hal ini kepala madrasah dan operator emis harus memantau apakah data tersebut apakah mengalami kendala atau tidak karena biasanya terdapat hambatan yaitu kendala pada server pusat sehingga terjadi loading/lemot pada saat upload data pada emis.

---

<sup>37</sup> Rina Novalinda, Ambiyar Ambiyar, and Fahmi Rizal, 'Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented', *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18.1 (2020), 137

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data mengenai manajemen aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam meningkatkan validitas data di MTs bunayya *Islamic School*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program-program pada aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) terdiri dari: data lembaga, data siswa, data guru dan tenaga kependidikan (GTK), data sarana dan prasarana, rombongan belajar, monitoring dan konfirmasi.
2. Perencanaan Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) Dalam Meningkatkan Validitas Data Di Mts Bunayya *Islamic School* Kabupaten Rejang Lebong yaitu memenuhi komponen-komponen emis dan pelatihan untuk operator emis yang diselenggarakan oleh kemenag
3. Pengorganisasian Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) Dalam Meningkatkan Validitas Data Di Mts Bunayya *Islamic School* Kabupaten Rejang Lebong yaitu dengan penunjukan operator emis melalui kesepakatan bersama dan di sahkan oleh SK
4. Pelaksanaan Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) Dalam Meningkatkan Validitas Data Di Mts Bunayya *Islamic School* Kabupaten Rejang Lebong yaitu terdiri dari 3 kegiatan yaitu input, proses dan output.

5. Evaluasi Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) Dalam Meningkatkan Validitas Data Di Mts Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong yaitu menjelaskan bahwa ada perbedaan yang lebih baik dari sebelum menggunakan emis dan evaluasi hasil akhir emis dilakukan secara rutin setiap semester melalui berita acara pemeriksaan

## **B. Saran**

1. Bagi kepala madrasah agar dapat terus berkoordinasi supaya diberi jangka waktu khusus provinsi Bengkulu untuk penguploadan data EMIS.
2. Bagi operator emis diharapkan untuk terus mengembangkan pengetahuan dengan mengikuti kegiatan pelatihan agar dapat mengikut perkembangan dan kemajuan yang ada dalam pengelolaan data EMIS.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi dan acuan serta dapat mengembangkan pengetahuannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Hasan, and Asep Ririh Riswaya, 'Aplikasi Pinjaman Pembayaran Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti STMIK Mardira Indonesia, Bandung', *Jurnal Computech & Bisnis*, 8.2 (2014), 61–69
- Abdurahman, Muhdar. "Sistem Informasi data pegawai berbasis web pada kementerian Kelautan dan Perikanan Kota Ternate." *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO-Ilmu Komputer & Informatika*, vol 1, No. 2, 2018.
- Aceng, *Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Emis (Education Management Information System) Terhadap Kinerja Pengelolaan Emis Pesantren Dalam Mewujudkan Efektivitas Pencapaian Program Indonesia Pintar Pesantren (Studi Pada Pesantren–Pesantren Dibawah Binaan Kantor*. *Jurnal Publik*, Vol 14, No. 2, 2020
- Ainul Nurhayati Istiqomah, *Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System*, *Jurnal Muslim Heritage*, Nomor 2, Vol 6, Hal 352, 2021. DOI: 10.21154/muslimheritage.v6i2.3098
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 15<sup>th</sup> edn (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Basrowi dan Suwardi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Rineka Cipta, 2008
- Farida, Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014
- Handayani, Wahyu Suci. Skripsi: *Implementasi Education Managemen Information System (EMIS) dalam Mengambil Keputusan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*, Malang: UIN Maliki 2020
- Handayani, Yuliana Tri. Dkk. *Pemanfaatan Education Information Management System (Emis) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban*. *Jurnal administrasi pendidikan islam*. Vol 1. No.1, 2019.
- Abdurahman, Hasan dan Riswara, Ririh Asep. *Aplikasi Pinjaman Pembayaran Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti STMIK Mardira Indonesia*. *Jurnal Computech & Bisnis*, Vol 8. No. 1. 2014

- Herdiansyah, Haris. *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu social*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- Herujito, Yayat M., *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2001).
- Jahari, Jaja dan Syarbini, Amirulloh. *Manajemen Madrasah Integrasi Antara Madrasah Dan Pesantren*, ( Bandung : alfabeta, 2013).
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Khalifah, Siti Nur. Skripsi: “*Pengelolaan Education Management Information System (EMIS)*” Banten: UIN SMH 2020.
- Matondang, Zulkifli. “*Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*”. *Jurnal Tabularasa*, Vol. 6, No 1, 2009.
- Mugi Rahayu, *Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman*, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 8, No 1, Hal 64, 2016.
- Musfah , Jejen. *Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Mutu, Peningkatan, and M A N Yogyakarta, ‘No Title’, 2022
- Nasution, S., *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Novalinda, Rina, Ambiyar Ambiyar, and Fahmi Rizal, ‘Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented’, *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18.1 (2020),
- Rachmadani, Anisah. Skripsi: “*Evaluasi Penerapan Aplikasi Education Management Information System (Emis) Dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam Di Kementrian Agama Kabupaten Malang*” Malang: UIN Maliki 2021.
- Ramadina, Evy. Thesis: “*Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Multisitus Di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding)*”. Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2017.
- Rasdiana Sina, Fatmawati, Abdul Mahsyar, *Penerapan Education Management Information System (Emis) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar*, *Journal of Public Policy and Management*, Hal 46, 2020
- Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009).

- Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiono, *Memahami Penelitian*. Bandung: Cv.Alfabeta, 2005.
- Susan, Eri. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jurnal manajemen pendidikan islam, vol 9, No.2, 2019.
- Tupono, Wahir. Dkk. “*Efektivitas Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman*”, Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik, Volume 1, Nomor 2, 2020.
- Ubudiyah, Kamilatul. Skripsi: “*Optimalisasi Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan*” Surabaya, Uinsa Suarabaya, 2021.
- Shella Ponikasari, Skripsi: “*Manajemen Layanan Perpustakaan Iain Curup Dalam Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19*”, Rejang Lebong, IAIN Curup, 2021.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id).

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 604 Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-90/FT.5/PP.00.9/11/2022  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 17 Juni 2022

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- Pertama** : 1. **Dr. Abdul Sahib, S.Pd.L.,M. Pd** NIP. 19720520 200312 1 001  
2. **Dr.H.Syaiful Bahri, M.Pd** NIP. 19641011 199203 1 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Amalia Anjriyani**

N I M : **19561003**

JUDUL SKRIPSI : **Manajemen Aplikasi Education Management Information System (Emis) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunaya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 28 November 2022



**Hanengkubuwono**

**Tembusan :**

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

23 Desember 2022

Nomor : 1789/In.34/FT/PP.00.9/12/2022  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Amilia Anjriyani  
 NIM : 19561003  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / MPI  
 Judul Skripsi : Manajemen Aplikasi Education Management Information System (EMIS) dalam  
 Meningkatkan Validasi Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang  
 Lebong  
 Waktu Penelitian : 23 Desember 2022 s.d 23 Maret 2023  
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Dekan,

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd  
 NIP. 19650826 199903 1 001

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ OIO / IP/DPMPISP/1/2023

**TENTANG PENELITIAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 1789/In.34/FT/PP.00.9/12/2022 tanggal 23 Desember 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Amilia Anjriyani/ Air Lesing, 11 Januari 2002  
 NIM : 19561003  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Program Studi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)/ Tarbiyah  
 Judul Proposal Penelitian : **Manajemen Aplikasi *Education Management Information System (EMIS)* Dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School**  
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 10 Januari 2023 s/d 23 Maret 2023  
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 10 Januari 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
 Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong



**Ir. AENISARDI, MM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19630405 199203 1 015

**Tembusan :**

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kabupaten Rejang Lebong yang dimaksud
- Yang Bersangkutan
- Arsip



**YAYASAN AL-ITTIFAQ CURUP**  
**MTsS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL**  
 Terakreditasi "B" NSM : 121217020008 NPSN : 69993231  
 Alamat : Jl. Ahmad Yani Gang SDN 10 Kesambe Baru Curup Timur Rejang Lebong Bengkulu Indonesia  
 E-mail : mts.bunayyaislamschool@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**No: 255/B.02/MTs-BIS/V/2023**

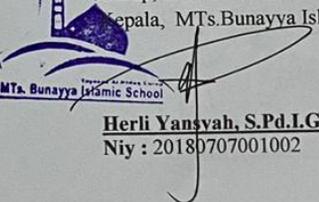
Berdasarkan surat izin penelitian yang di keluarkan Kasi Pendidikan Madrasah Kementrian Agama Kabupaten Rejang Lebong Nomor : 129/kk.07.03.2/TL.00/01/2022 Prihal Permohonan izin penelitian dengan ini menerangkan bawah.

Nama	: Amilia Anjriyani
NIM	: 19561003
FAkultas/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: " <b>Manajemen Aplikasi <i>Education Management Information System (EMIS)</i> dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong</b> "
Waktu Penelitian	: 10 Januari 2023 s/d 23 Maret 2023
Tempat penelitian	: MTsS Bunayya Islamic School Rejang Lebong

Nama tersebut Telah melaksanakan Penelitian Di MTsS Bunayya Islamic School dan hasil dari penelitian tersebut agar digunakan sebagaimana mestinya serta menjaga nama baik Madrasah dan menyampaikan laporan hasil penelitan tersebut kepada Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian di ucapkan terimakasih.

Curup, 23 Mei 2023  
 Kepala, MTs.Bunayya Islamic School



**Herli Yansyah, S.Pd.I.Gr**  
 Niy : 20180707001002

**SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fariq Wajdi, S.Pd.I., Gr  
Jabatan : Operator  
Waktu dan tanggal : Rabu, 08 Februari 2023  
Tema : Manajemen Aplikasi *Education Management Information System (EMIS)* dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong

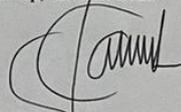
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Amilia Anjriyani  
Nim : 19561003  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Manajemen Aplikasi *Education Management Information System (EMIS)* dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Mei 2023



**M Fariq Wajdi, S.Pd.I., Gr**  
NIP. -

**SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Astuti, S.Pd.I., Gr  
Jabatan : Waka Bidang Akademik  
Waktu dan tanggal : Kamis, 09 Februari 2023  
Tema : Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Amilia Anjriyani  
Nim : 19561003  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Mei 2023

  
**Sri Astuti, S.Pd.I., Gr**  
NIP. -

**SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferdi Saputra, S.Pd  
Jabatan : Kepala Tata Usaha  
Waktu dan tanggal : Rabu, 08 Februari 2023  
Tema : Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong

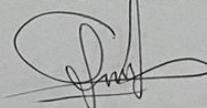
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Amilia Anjriyani  
Nim : 19561003  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Mei 2023



**Ferdi Saputra, S.Pd**  
NIP. -

**SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herli Yansyah, S.Pd.I., Gr  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Waktu dan tanggal : Selasa, 07 Februari 2023  
Tema : Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong

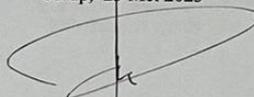
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Amilia Anjriyani  
Nim : 19561003  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Manajemen Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Meningkatkan Validitas Data di MTs Bunayya Islamic School Kabupaten Rejang Lebong**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Mei 2023



**Herli Yansyah, S.Pd.I., Gr**  
NIP. -



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : AMILIA ANDRIYANI  
 NIM : 19561003  
 FAKULTAS/PRODI : TARSIAH / MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PEMBIMBING I : Dr. ABDUL SAHIB, S.Pd., M.Pd.  
 PEMBIMBING II : Dr. H. Syarif Bahri, M.Pd.  
 JUDUL SKRIPSI : Manajemen Aplikasi Education Management  
 : Informasi System (EMIS) untuk Meningkatkan  
 : Kualitas Data di MTS Bunayya Islamo school  
 : Kabupaten Rejang Lebong

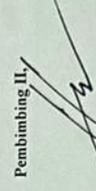
Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,



Dr. ABDUL SAHIB, S.Pd., M.Pd  
NIP. 1972-05-20 2003121001

Pembimbing II,



Dr. H. Syarif Bahri, M.Pd  
NIP. 19691011 1992031002



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : AMILIA ANDRIYANI  
 NIM : 19561003  
 FAKULTAS/PRODI : TARSIAH / MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PEMBIMBING I : Dr. ABDUL SAHIB, S.Pd., M.Pd.  
 PEMBIMBING II : Dr. H. Syarif Bahri, M.Pd.  
 JUDUL SKRIPSI : Manajemen Aplikasi Education Management  
 : Informasi System (EMIS) untuk Meningkatkan  
 : Kualitas data di MTS Bunayya Islamo School  
 : Kabupaten Rejang Lebong

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

**PEDOMAN WAWANCARA PENULIS**

Fokus Penelitian	Rumusan Masalah	Indikator	Informan Penelitian	Teknik pengumpulan Data	Kisi-Kisi Pertanyaan
<p>1. Manajemen Aplikasi EMIS dalam mengelola sistem madrasah</p>	<p>Apa sajakah program-program dalam Aplikasi <i>Education Management Information System</i> (EMIS) di MTs Bunayya Islamic School</p>	<p>Program aplikasi emis</p>	<p>1. Operator Emis</p>	<p>Wawancara</p>	<p>1. Apa saja program yang ada dalam aplikasi emis ?            2. Apakah program dalam aplikasi emis sudah memadai untuk pengelolaan sistem madrasah ?            3. Apakah program dalam aplikasi emis berjalan baik saat digunakan ?            4. Apa saja kelebihan menggunakan aplikasi emis ?</p>
<p>2. Validitas data ini terfokuskan pada semua data emis</p>	<p>Bagaimana Manajemen Aplikasi <i>Education Management Information System</i> (EMIS) dalam meningkatkan validitas data di MTs Bunayya Islamic School</p>	<p>Aplikasi emis dalam meningkatkan validitas data (<i>Planning, Organizing, Actuating, Controlling</i>)</p>	<p>1. Kepala Madrasah</p>	<p>Wawancara</p>	<p>1. Bagaimana pengolahan data madrasah sebelum menggunakan emis ?            2. Bagaimana pengolahan data madrasah setelah menggunakan emis ?            3. Apa perbedaan sebelum adanya emis dan setelah menggunakan emis ?            4. Apakah penyediaan</p>

			<p>komponen fisik penunjang kinerja sistem aplikasi emis sudah terpenuhi ?</p> <p>5. Bagaimana penunjukan operator emis apakah melalui seleksi ?</p> <p>6. Apakah ada pelatihan untuk operator emis tiap semester ?</p> <p>7. Bagaimana proses evaluasi pengelolaan dalam emis apakah dilakukan rutin setiap semester ?</p>
	2. Waka Kurikulum	Wawancara	<p>1. Apakah dengan adanya aplikasi emis dapat memudahkan merekap data saat siswa akan melaksanakan ujian ?</p> <p>2. Apakah dengan adanya aplikasi emis dapat membantu merekap data guru di madrasah ?</p> <p>3. Dampak positif seperti apa bagi kurikulum di madrasah setelah adanya sistem emis ?</p>
	3. Operator Emis	Wawancara	<p>1. Data apa saja yang dikelola menggunakan aplikasi emis?</p> <p>2. Apa saja tahapan dalam pengelolaan data emis ?</p>

<p>3. Apakah data yang diperoleh melalui aplikasi emis sudah pasti valid/akurat ?</p> <p>4. Bagaimana agar data yang dikelola terus mendapatkan hasil yang valid ?</p> <p>5. Bagaimana jika terdapat data yang salah, upaya apa yang dilakukan ?</p> <p>6. Apakah data yang diserahkan para guru berbentuk fisik / file ?</p>				<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pengelolaan <i>Education Information Management System</i> (EMIS) di MTs Bunayya Islamic School</p>
<p>1. Apakah komputer/perangkat emis yang digunakan sudah mencukupi ?</p> <p>2. Apakah sinyal/wifi dimadrasah lancar atau masih terkendala ?</p> <p>3. Apakah ada ruangan khusus untuk opator emis?</p> <p>4. Apakah dengan adanya sistem emis bisa lebih memudahkan pekerjaan TU di madrasah untuk mengelola data ?</p>	Wawancara	1. Kepala TU	Faktor pendukung dan penghambat aplikasi emis	
1. Apa saja faktor pendukung pengelolaan aplikasi emis ?	Wawancara	2. Kepala Madrasah 3. Operator Emis		

2. apakah hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan aplikasi emis ?					
3. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?					



**Wawancara bersama Kepala Madrasah**



**Wawancara bersama Operator EMIS**



**Wawancara bersama Waka Kurikulum**



**Wawancara bersama Kepala Tata Usaha**

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**AMILIA ANJRIYANI**, dilahirkan pada tanggal **11 Januari 2002** di Desa Air Lesing, Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Keduanya perempuan, yakni anak pertama **AMILIA ANJRIYANI** dan anak kedua **RAHMA AYU SAFITRI**. Adapun riwayat pendidikan penulis, yakni dari Sekolah Dasar di **SD Negeri 1 Air Lesing**, dari tahun masuk 2007 sampai tahun lulus

2013. Dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Pertama di **SMP Negeri Air Lesing**, dari tahun masuk 2013 sampai dengan tahun lulus 2016. Dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Kejuruan di **SMK Negeri Tugumulyo**, dari tahun masuk 2016 sampai dengan tahun lulus 2019. Dan melanjutkan ke jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup**, mengambil Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, dari tahun masuk 2019 sampai dengan tahun lulus 2023.